

Katalog: 7102023.14



INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI RIAU DAN NASIONAL SEMESTER I 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**



INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI RIAU DAN NASIONAL SEMESTER I 2019





Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional Semester I 2019

ISSN : 2354-8150
No. Publikasi : 14540.1907
Katalog BPS : 7102023.14
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : xiv + 76 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak Oleh:

CV.MN. Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau



Tim Penyusun

**Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional
Semester I 2019**

Pengarah:

Drs. Misfaruddin, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Agus Nuwibowo, S.Si, MM

Editor:

Syaifudin, SST

Penulis Naskah & Pengolahan Data:

Irfarial, SE

Desain/Layout Cover:

Irfarial, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional Semester I 2019 merupakan lanjutan publikasi inflasi per semester tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kota Tembilahan, Provinsi Riau yang merupakan gabungan ketiga kota tersebut, dan Nasional Semester II 2018 - Semester I 2019.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi bulanan, triwulanan, dan semesteran dalam periode semester II 2018-semester I 2019. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2012 (2012=100,00). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Nasional dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Agustus 2019

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

K e p a l a,

Drs. Misfaruddin, M.Si



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Semester I 2019, di Provinsi Riau (gabungan tiga kota) terjadi inflasi sebesar 2,13 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 136,69 pada Semester II 2018 menjadi 139,60 pada Semester I 2019.

Inflasi pada semester I 2018 di Provinsi Riau, terjadi karena adanya kenaikan indeks pada seluruh kelompok pengeluaran, Diantaranya yang terbesar adalah kelompok pengeluaran bahan makanan, yaitu sebesar 6,06 persen. Kenaikan ini dipicu kelangkaan dari beberapa komoditas pangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seperti cabai merah, bawang merah, dan bawang putih. Selanjutnya kenaikan indeks pada kelompok kesehatan sebesar 2,17 persen, kelompok pengeluaran transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,43 persen.

Salah satu penyumbang inflasi pada semester I 2019, adalah meningkatnya biaya komoditas yang diatur oleh pemerintah (*administered price*) seperti meningkatnya tarif angkutan udara, harga-harga rokok, dan tarif angkutan antar kota. Disamping itu jika dilihat dari inflasi *volatile food* atau komoditas harga yang bergejolak, tekanan harga yang tinggi berasal dari meningkatnya harga komoditas pangan seperti cabai merah, bawang merah, dan bawang putih.

Besaran inflasi semester I 2019 pada beberapa kota di Riau dan Nasional, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 2,04 persen (kenaikan IHK dari 136,54 menjadi 139,32), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 1,92 persen (kenaikan IHK dari 136,30 menjadi 138,92), kota Tembilahan terjadi inflasi sebesar 3,49 persen (kenaikan IHK dari 139,00 menjadi 143,85), dan Nasional terjadi inflasi sebesar 2,05 persen (kenaikan IHK dari 135,87 menjadi 138,16).



DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	1
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Semesteran	2
BAB II. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Perkembangan Inflasi Provinsi Riau	7
2.2 Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru	15
2.3 Perkembangan Inflasi Kota Dumai	23
2.4 Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan	31
2.5 Perkembangan Inflasi Nasional	39



DAFTAR GRAFIK

	HALAMAN
Grafik 1. Perkembangan Laju Inflasi Provinsi Riau Semester I 2017	-
Semester I 2019	8
Grafik 2. Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2019	9
Grafik 3. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru Semester I 2017	-
Semester I 2019	16
Grafik 4. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2019	17
Grafik 5. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai Semester I 2017	-
Semester I 2019	24
Grafik 6. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2019	25
Grafik 7. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan Semester I 2017	-
Semester I 2019	32
Grafik 8. Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2019	33
Grafik 9. Perkembangan Laju Inflasi Nasional Semester I 2017	-
Semester I 2019.....	39
Grafik 10. Inflasi Nasional, Semester I 2019	40



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	47
Tabel 2. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	48
Tabel 3. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	49
Tabel 4. Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	50
Tabel 5. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Dumai Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	51
Tabel 6. Perkembangan Inflasi Kota Dumai Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	52
Tabel 7. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	53
Tabel 8. Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	54
Tabel 9. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Nasional Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	55
Tabel 10. Perkembangan Inflasi Nasional Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem. II 2018-Sem. I 2019	56



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 11. Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Riau Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	57
Tabel 12. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	59
Tabel 13. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pekanbaru Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	61
Tabel 14. Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	63
Tabel 15. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Dumai Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	65
Tabel 16. Perkembangan Inflasi Kota Dumai Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	67
Tabel 17. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tembilahan Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	69
Tabel 18. Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	71
Tabel 19. Indeks Harga Konsumen (IHK) Nasional Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	73
Tabel 20. Perkembangan Inflasi Nasional Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem. I 2019	75



METODOLOGI PENGHITUNGAN

1

1.1 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (*Modified Laspeyers*) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasnya adalah sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_n}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulan ke-n

P_{ni} = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan berjalan (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)



$$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$$

= Relatif Harga (RH) barang ke i pada bulan berjalan (n)

$$P_{(n-1)i} \times Q_{0i}$$

= Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i dibulan sebelumnya (n-1)

$$P_{0i} Q_{0i}$$

= Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i pada tahun dasar

$$k$$

= Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 FORMULA PENGHITUNGAN INFLASI SEMESTERAN

Laju Inflasi adalah selisih indeks semester yang bersangkutan dengan semester sebelumnya dibagi dengan indeks semester sebelumnya, dengan rumus:

$$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100$$

dimana:

$$INF_t$$

= Inflasi (deflasi) pada waktu (semester atau tahun) t

$$IHK_t$$

= Indeks Harga Konsumen pada waktu (semester atau tahun) t

$$IHK_{(t-1)}$$

= Indeks Harga Konsumen pada waktu (semester atau tahun) t sebelumnya



Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per semester. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks bulan Desember tahun yang bersangkutan terhadap indeks bulan Desember tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi semesteran dihitung dengan metode semester to semester dengan membandingkan IHK semester berjalan dengan IHK semester sebelumnya.

<https://riau.bps.go.id>

SEMESTER I 2019



Inflasi Riau Semester I 2019 Sebesar 2,13 Persen

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,69 pada Semester II 2018 menjadi 139,60 pada Semester I 2019

KOMODITI PEMICU INFLASI

Cabai Merah 0,77 Persen



Bawang Merah 0,16 Persen



Tarif Angkutan Udara 0,14 Persen



Bawang Putih 0,08 Persen



Ketupat/Lontong Sayur 0,07 Persen





2.1. PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI RIAU

Inflasi semester I tahun 2019 lebih tinggi dari semester II tahun 2018. Pada semester II tahun 2018 inflasi mencapai 1,26 persen namun pada semester I tahun 2019 naik menjadi 2,13 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019, tercatat inflasi terjadi selama 4 (empat) bulan, yaitu pada bulan Maret hingga Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Januari dan Februari 2019. Sementara pada tiga bulan terakhir semester I 2019, inflasi di Provinsi Riau cukup tinggi berkisar 0,53 sampai 1,20 persen. Jika dilihat per triwulan inflasi di Provinsi Riau meningkat. Pada triwulan I 2019, Riau inflasi sebesar -0,29 persen, naik menjadi 2,43 persen pada triwulan II 2019.

Salah satu penyumbang inflasi Semester I 2019 adalah meningkatnya harga komoditas bergejolak (*volatile food*). Seperti halnya cabai merah, bawang merah, dan bawang putih.

Komoditas cabai merah, bawang merah, dan bawang putih memberikan andil terhadap pembentukan inflasi cukup bervariasi. Pada triwulan II 2019, ketiga komoditas tersebut menyumbang inflasi lebih tinggi dari pada triwulan I 2019. Pada triwulan II 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar 1,19 persen, bawang merah sebesar 0,13 persen, dan bawang putih sebesar 0,06 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar -0,42 persen, bawang merah sebesar 0,03 persen, dan bawang putih sebesar 0,01 persen.

Jika dilihat dari inflasi *administered price* atau komoditas harga yang diatur oleh pemerintah, tekanan harga berasal dari meningkatnya harga komoditas seperti tarif angkutan udara, rokok kretek filter, tarif angkutan antar kota, dan lainnya.

Baik tarif angkutan udara maupun tarif angkutan antar kota menyumbang inflasi lebih tinggi pada triwulan II 2019 dari pada triwulan I 2019. Tarif Angkutan udara memberikan andil sebesar 0,08 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,05 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, tarif angkutan udara memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen, namun tarif angkutan antar kota relatif stabil atau 0,00 persen.

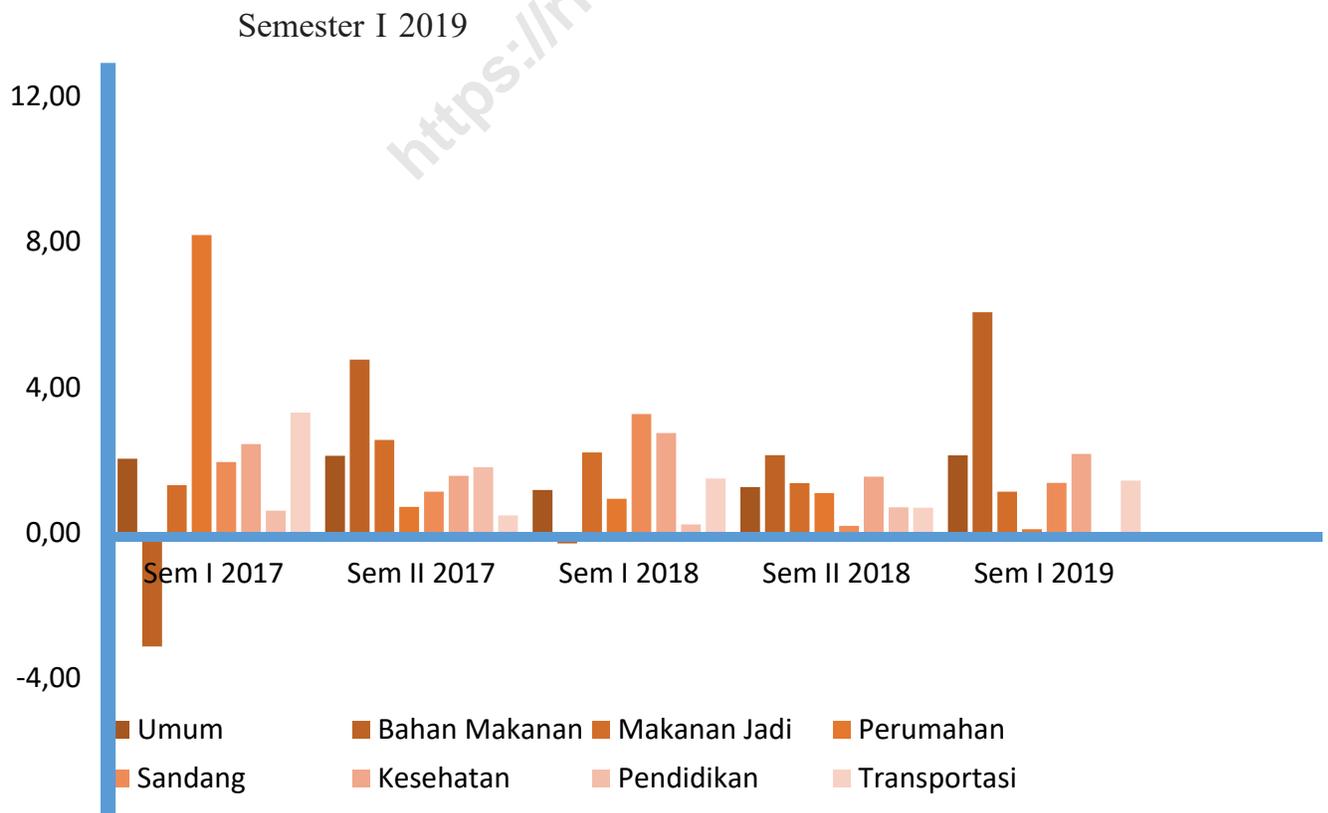


Disamping itu terjadinya inflasi pada semester I 2019, juga disebabkan adanya kenaikan harga ketupat/lontong sayur, tarif rumah sakit, petai, dan lainnya. Sedangkan dari komoditas perikanan ialah kenaikan harga udang basah, ikan lele, dan cumi-cumi, dan lainnya. Inflasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh kondisi cuaca yang tidak begitu baik, dengan intensitas hujan dan angin yang kadang-kadang meningkat.

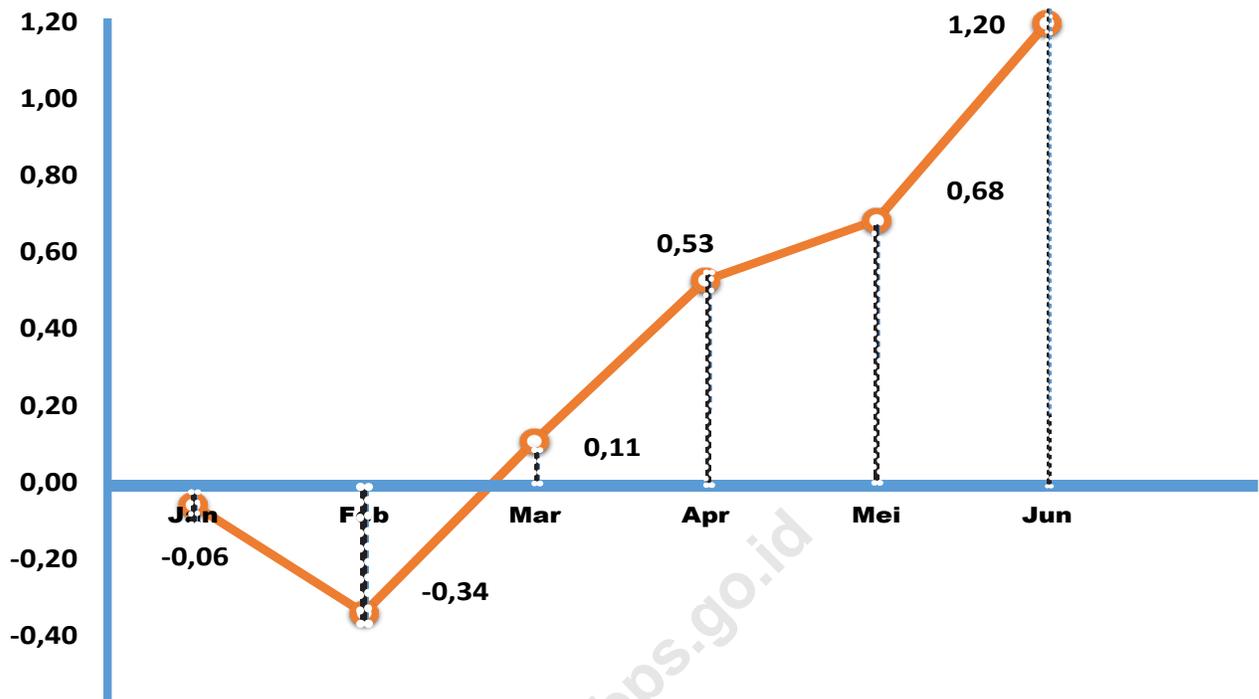
Sementara itu, sepanjang semester I tahun 2019, deflasi terjadi pada bulan Januari dan Februari. Pada bulan Januari deflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,69 pada Desember 2018 menjadi 136,61 pada Januari 2019, sedangkan bulan Februari deflasi sebesar 0,34 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,61 pada Januari 2019 menjadi 136,15 pada Februari 2019.

Komoditas terbesar penyumbang deflasi adalah beras, tarif listrik, bensin, ikan tongkol, daging sapi, bayam, ikan serai, daging ayam ras, kangkung, daun singkong, televisi berwarna, besi beton, ikan gabus, dan sebagainya.

Grafik 1. Perkembangan Laju Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2017



Grafik 2. Inflasi Provinsi Riau, Semester I 2019



I. JANUARI 2019

Pada bulan Januari tahun 2019, Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,06 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Desember 2018 yaitu sebesar 0,23 persen.

Deflasi terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,82 persen, meskipun kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan indeks, seperti Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,29 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,26 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,23 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,16 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,05 persen. Sedangkan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Provinsi Riau pada bulan Januari 2019 adalah cabai merah sebesar -0,22 persen, bensin -0,03 persen, bawang merah dan bayam masing-masing sebesar -0,02 persen, buncis, ikan mujair, tomat sayur, cabai hijau, petai, ikan sepat siam, daun singkong, dan ayam hidup masing-masing sebesar -0,01 persen, dan lain sebagainya.

II. FEBRUARI 2019

Pada bulan Februari tahun 2019, di Provinsi Riau masih terjadi inflasi negatif atau mengalami deflasi sebesar 0,34 persen. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan deflasi bulan Januari 2019 yaitu sebesar 0,06 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar -1,71 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,07 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan sebesar 0,27 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,24 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,10 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,06 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap deflasi Provinsi Riau pada bulan Februari 2019 adalah cabai merah sebesar -0,21 persen, daging ayam ras -0,12 persen, bawang merah sebesar -0,04 persen, jeruk, kentang dan bensin masing-masing sebesar -0,02 persen, tomat sayur, beras, cabai rawit, cabai hijau, tomat buah, telur ayam ras, jengkol, wortel, ikan mujair, ikan nila, bayam, dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar -0,01 persen, dan lain sebagainya.

III. MARET 2019

Pada bulan Maret tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai 0,11 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,34 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,68 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,62 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,35 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,31 persen; serta Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan masing - masing sebesar 0,06 persen. Sedangkan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada bulan Maret 2018 adalah cabai merah sebesar 0,28 persen, bawang merah dan ketupat/lontong sayur masing - masing sebesar 0,04 persen, bawang putih dan udang basah masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan serai, bensin, dan ikan teri

masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

IV. TRIWULAN I 2019

Pada Triwulan I tahun 2019, Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,29 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan IV 2018 yaitu sebesar 1,15 persen.

Deflasi terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok pengeluaran Bahan Makanan sebesar -2,45 persen, meskipun kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan indeks, seperti Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,71 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,54 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,49 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,27 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,16 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,03 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Provinsi Riau pada triwulan I 2019 adalah cabai merah sebesar -0,42 persen, daging ayam ras dan bensin masing-masing sebesar -0,06 persen, beras sebesar -0,05 persen, tomat sayur, bayam, dan tarif listrik masing-masing sebesar -0,03 persen, kentang, jeruk, cabai hijau, dan ikan serai masing-masing sebesar -0,02 persen, dan lain sebagainya.

V. APRIL 2019

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai 0,53 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2019 yaitu sebesar 0,11 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,82 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 1,63 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,28 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,05 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga masing-masing sebesar 0,04 persen. Penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,18 persen, sedangkan Kelompok Sandang relatif stabil.



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada bulan April 2019 adalah cabai merah sebesar 0,13 persen, bawang merah sebesar 0,12 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,06 persen, bawang putih dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,05 persen, petai sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

VI. MEI 2019

Pada bulan Mei tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai sebesar 0,68 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2019 yaitu sebesar 0,53 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,13 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,64 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,45 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,16 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,02 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,06 persen dan Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada bulan Mei 2019 adalah cabai merah sebesar 0,24 persen, kentang sebesar 0,05 persen, bawang putih dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,04 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,03 persen, pepaya, jeruk, petai, ikan mujair, tarif pulsa ponsel, cabai hijau, ikan lele, dan udang basah sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

VII. JUNI 2019

Pada bulan Juni tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai 1,20 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2019 yaitu sebesar 0,68 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 4,56 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,44 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,34 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,21 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,01 persen.



Adapun Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada bulan Juni 2019 adalah cabai merah sebesar 0,82 persen, cabai hijau dan bawang merah masing-masing sebesar 0,05 persen, daging sapi, tomat sayur, dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,03 persen, tarif angkutan udara, rokok kretek filter, dan ketimun masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

VIII. TRIWULAN II 2019

Pada Triwulan II tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai 2,43 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi triwulan I 2019 yaitu sebesar -0,29 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 8,73 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 1,62 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,27 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,88 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,42 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,17 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,02 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada triwulan II 2019 adalah cabai merah sebesar 1,19 persen, bawang merah sebesar 0,13 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,08 persen, cabai hijau sebesar 0,07 persen, bawang putih, kentang, tarif rumah sakit, dan petai masing-masing sebesar 0,06 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,05 persen, daging ayam ras, dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.



IX. SEMESTER I 2019

Pada Semester I tahun 2019, angka inflasi di Provinsi Riau mencapai 2,13 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi semester II 2018 yaitu sebesar 1,26 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 6,06 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 2,17 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,43 persen; Kelompok Sandang sebesar 1,37 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,13 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,10 persen, dan Kelompok Pendidikan Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Provinsi Riau pada semester I 2019 adalah cabai merah sebesar 0,77 persen, bawang merah sebesar 0,16 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,14 persen, bawang putih sebesar 0,08 persen, ketupat/lontong sayur dan tarif rumah sakit masing-masing sebesar 0,07 persen, rokok kretek filter dan udang basah masing-masing sebesar 0,06 persen, petai, cabai hijau, dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,05 persen, emas perhiasan, mobil, kentang, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

2.2. PERKEMBANGAN INFLASI KOTA PEKANBARU

Di Kota Pekanbaru, inflasi semester I tahun 2019 lebih tinggi dari semester II tahun 2018. Pada semester II tahun 2018 inflasi mencapai 1,44 persen kemudian pada semester I tahun 2019 naik menjadi 2,04 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019, di Kota Pekanbaru terjadi inflasi selama 4 (empat) bulan, yaitu pada Bulan Maret, April, Mei, dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Januari dan bulan Februari 2019. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Pekanbaru meningkat. Pada triwulan I 2019, Kota Pekanbaru deflasi sebesar -0,34 persen, meningkat menjadi 2,38 persen pada triwulan II 2019.

Salah satu penyumbang inflasi Semester I 2019 adalah meningkatnya harga komoditas bergejolak (*volatile food*). Seperti halnya cabai merah, bawang merah, dan bawang putih.

Komoditas cabai merah, bawang merah, dan bawang putih memberikan andil terhadap pembentukan inflasi cukup bervariasi. Pada triwulan II 2019, ketiga komoditas tersebut menyumbang inflasi lebih tinggi dari pada triwulan I 2019. Pada triwulan II 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar 1,42 persen, bawang merah sebesar 0,14 persen, dan bawang putih sebesar 0,05 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar -0,47 persen, bawang merah sebesar 0,02 persen, dan bawang putih sebesar 0,01 persen.

Jika dilihat dari inflasi *administered price* atau komoditas harga yang diatur oleh pemerintah, tekanan harga berasal dari meningkatnya harga komoditas seperti tarif angkutan udara, tarif rumah sakit, tarif angkutan antar kota, dan lainnya.

Baik tarif angkutan udara, tarif rumah sakit, maupun tarif angkutan antar kota menyumbang inflasi lebih tinggi pada triwulan II 2019 dari pada triwulan I 2019. Tarif Angkutan udara memberikan andil sebesar 0,10 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,09 persen, dan tarif angkutan antar kota sebesar 0,04 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, tarif angkutan udara memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,01 persen, sedangkan tarif angkutan antar kota relatif stabil atau 0,00 persen. Disamping itu terjadinya inflasi pada semester I 2019 Kota Pekanbaru, juga disebabkan adanya kenaikan harga ketupat/lontong sayur, mobil, dan emas perhiasan. Sedangkan dari komoditas perikanan ialah kenaikan harga ikan lele, cumi-cumi, dan udang basah. Inflasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh kondisi cuaca yang tidak begitu baik, dengan intensitas hujan dan angin yang kadang-kadang meningkat.

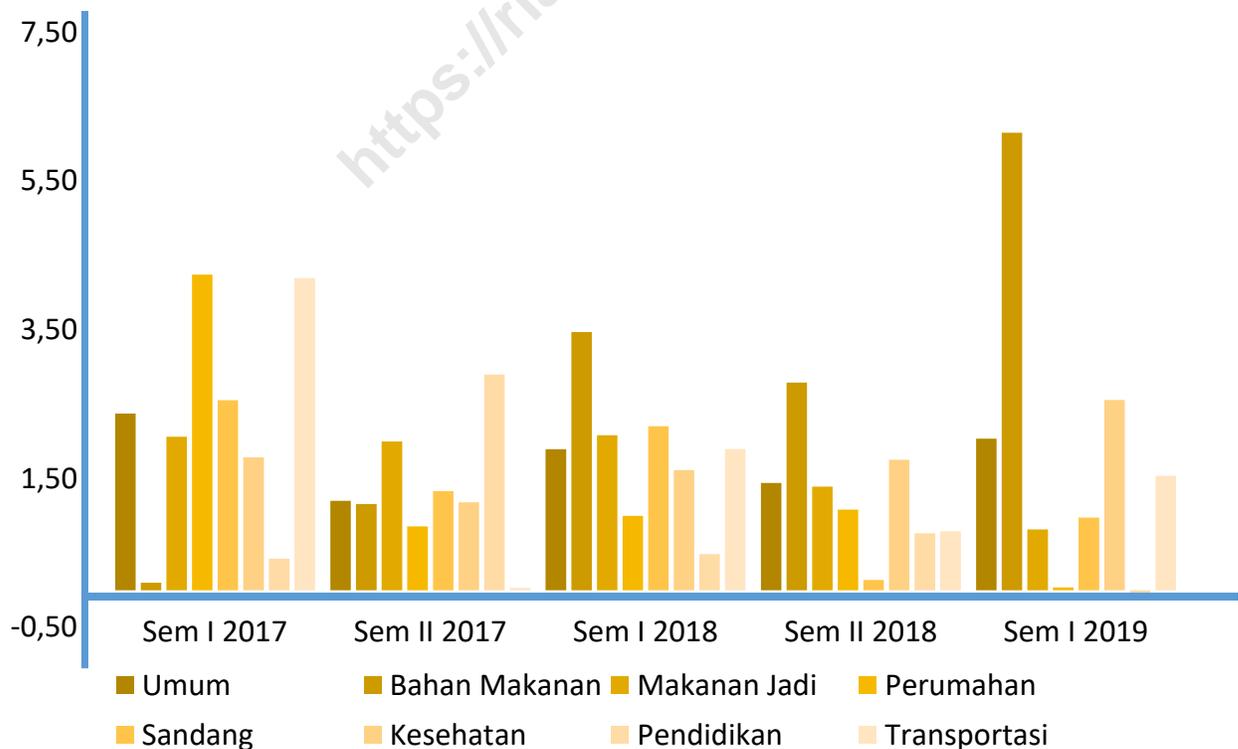


Sementara itu, sepanjang semester I tahun 2019 di Kota Pekanbaru deflasi terjadi dua kali, yaitu pada Bulan Januari deflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,54 pada Desember 2018 menjadi 136,40 pada Januari 2019. Selanjutnya pada bulan Februari deflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,40 pada Januari 2019 menjadi 135,96 pada Februari 2019.

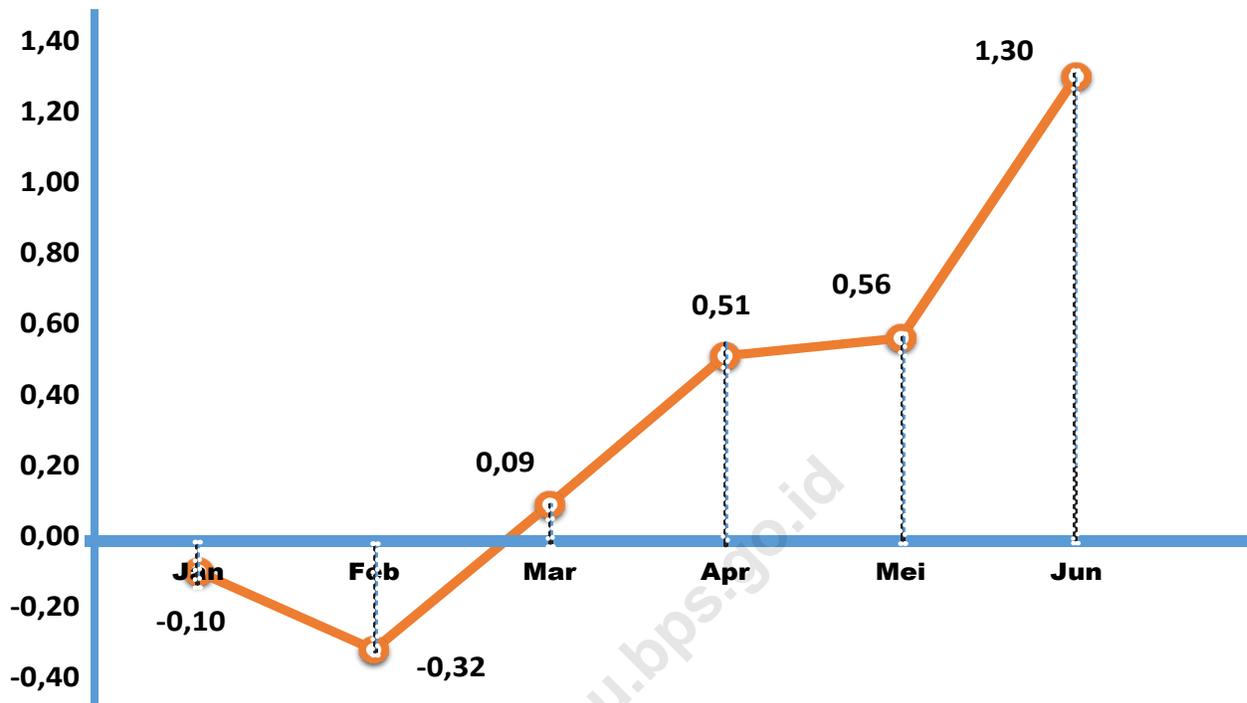
Komoditas terbesar penyumbang deflasi pada bulan Januari adalah cabai merah, bensin, bawang merah, bayam, ikan mujair, buncis, tomat sayur, petai, cabai hijau, ayam hidup, ikan sepat siam, dan sebagainya.

Komoditas terbesar penyumbang deflasi pada bulan Februari adalah cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, kentang, bensin, tomat sayur, beras, jeruk, cabai rawit, cabai hijau, ikan nila, ikan mujair, dan sebagainya.

Grafik 3. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru Semester I 2017
Semester I 2019



Grafik 4. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2019



I. JANUARI 2019

Pada bulan Januari tahun 2019 Kota Pekanbaru mengalami deflasi sebesar 0,10 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2018 yaitu sebesar 0,18 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar -1,01 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar -0,01 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan sebesar 0,28 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,27 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,23 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,19 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,09 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Kota Pekanbaru pada bulan Januari 2019 adalah cabai merah sebesar -0,25 persen, bensin sebesar -0,04 persen, bawang merah dan bayam masing-masing sebesar -0,02 persen, ikan mujair, buncis, tomat sayur, petai, cabai hijau, ayam hidup, ikan sepat siam, beras, daun singkong, dan jengkol masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

II. FEBRUARI 2019

Pada bulan Februari tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru negatif, atau mengalami deflasi sebesar 0,32 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan deflasi bulan Januari 2019 sebesar 0,10 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar -1,54 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,09 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan sebesar 0,27 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,12 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,07 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,05 persen. Adapun Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap deflasi Kota Pekanbaru pada bulan Februari 2019 adalah cabai merah sebesar - 0,22 persen, daging ayam ras sebesar - 0,11 persen, bawang merah sebesar - 0,03 persen, kentang dan bensin masing-masing sebesar -0,02 persen, tomat sayur, beras, jeruk, cabai rawit, cabai hijau, ikan nila, ikan mujair, tarif angkutan udara, dan wortel masing-masing sebesar -0,01 persen, dan lain sebagainya.

III. MARET 2019

Pada bulan Maret tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru berkisar 0,09 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,32 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,39 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,23 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,12 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,02 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,12 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,05 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Maret 2019 adalah bawang merah sebesar 0,07 persen, ketupat/lontong sayur sebesar 0,06 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,03 persen, mie

kering instant, mobil, bawang putih, petai, udang basah, rokok kretek filter, dan lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen.

IV. TRIWULAN I 2019

Pada Triwulan I tahun 2019, Kota Pekanbaru mengalami deflasi sebesar 0,34 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan IV 2018 yaitu sebesar 1,07 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,65 persen, meskipun kelompok pengeluaran lain mengalami kenaikan indeks, yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,62 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,59 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,51 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,25 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,23 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Kota Pekanbaru pada Triwulan I 2019 adalah cabai merah sebesar -0,47 persen, bensin sebesar -0,06 persen, beras sebesar -0,05 persen, daging ayam ras dan tomat sayur masing-masing sebesar -0,04 persen, kentang dan cabai hijau masing-masing sebesar -0,03 persen, tarif listrik, ikan mujair, dan ikan serai masing-masing sebesar -0,02 persen, dan lain sebagainya.

V. APRIL 2019

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru mencapai 0,51 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2018 sebesar 0,09 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,74 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 2,05 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,33 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,06 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,04 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,22 persen, dan Kelompok Sandang sebesar -0,14 persen.



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan April 2019 adalah cabai merah sebesar 0,13 persen, bawang merah sebesar 0,11 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,09 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen, dan lain sebagainya.

IV. MEI 2019

Pada bulan Mei tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 0,56 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2019 sebesar 0,51 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,79 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,70 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,15 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,11 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,01 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga masing-masing sebesar -0,07 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Mei 2019 adalah cabai merah sebesar 0,28 persen, kentang sebesar 0,06 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,04 persen, tarif angkutan antar kota, bawang putih dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

VII. JUNI 2019

Pada bulan Juni tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru mencapai 1,30 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Mei 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,56 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 5,29 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,46 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,28 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga masing-masing sebesar -0,02 persen, serta Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Juni 2019 adalah cabai merah sebesar 1,01 persen, cabai hijau sebesar 0,07 persen, bawang merah sebesar 0,06 persen, daging sapi sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

VIII. TRIWULAN II 2019

Pada Triwulan II tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru mencapai 2,38 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan deflasi Triwulan I 2019 yaitu sebesar -0,34 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 9,04 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 1,96 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,31 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,46 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,19 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,22 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar -0,08 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Triwulan II 2019 adalah cabai merah sebesar 1,42 persen, bawang merah sebesar 0,14 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,10 persen, cabai hijau dan tarif rumah sakit masing-masing sebesar 0,09 persen, kentang sebesar 0,07 persen, petai sebesar 0,06 persen, bawang putih sebesar 0,05 persen, tarif angkutan antar kota dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

IX. SEMESTER I 2019

Pada Semester I tahun 2019, angka inflasi di Kota Pekanbaru mencapai 2,04 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Semester II 2018 yaitu sebesar 1,44 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 6,15 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 2,56 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,54 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,98 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,82 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,04 persen. Sedangkan penurunan



indeks terjadi pada Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar -0,07 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Semester I 2019 adalah cabai merah sebesar 0,95 persen, angkutan udara sebesar 0,18 persen, bawang merah sebesar 0,16 persen, tarif rumah sakit sebesar 0,10 persen, ketupat/lontong sayur sebesar 0,08 persen, cabai hijau sebesar 0,07 persen, bawang putih dan petai masing-masing sebesar 0,05 persen, kentang, mobil, tarif angkutan antar kota, dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

<https://riau.bps.go.id>

2.3. PERKEMBANGAN INFLASI KOTA DUMAI

Di Kota Dumai, inflasi semester I tahun 2019 lebih tinggi dari semester II tahun 2018. Pada semester II tahun 2018 terjadi inflasi sebesar 0,72 persen kemudian pada semester I tahun 2019 naik menjadi 1,92 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019, di Kota Dumai terjadi inflasi selama 4 (empat) bulan, yaitu pada Bulan Maret, April, Mei, dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Januari dan Februari 2019. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Dumai mengalami kenaikan. Pada triwulan I 2019, Kota Dumai inflasi sebesar -0,28 persen, naik menjadi inflasi sebesar 2,21 persen pada triwulan II 2019.

Salah satu penyumbang inflasi Semester I 2019 adalah meningkatnya harga komoditas bergejolak (*volatile food*). Seperti halnya cabai merah, bawang merah, dan bawang putih.

Komoditas cabai merah, bawang merah, dan bawang putih memberikan andil terhadap pembentukan inflasi cukup bervariasi. Pada triwulan II 2019, ketiga komoditas tersebut menyumbang inflasi lebih tinggi dari pada triwulan I 2019. Pada triwulan II 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar 0,75 persen, bawang merah sebesar 0,08 persen, dan bawang putih sebesar 0,09 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar -0,16 persen, bawang merah sebesar 0,05 persen, dan bawang putih sebesar 0,03 persen.

Jika dilihat dari inflasi *administered price* atau komoditas harga yang diatur oleh pemerintah, tekanan harga berasal dari meningkatnya harga komoditas seperti rokok kretek filter, rokok kretek, tarif angkutan antar kota, dan lainnya.

Baik rokok kretek filter maupun tarif angkutan antar kota menyumbang inflasi lebih tinggi pada triwulan II 2019 dari pada triwulan I 2019. Rokok kretek filter memberikan andil sebesar 0,21 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,05 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, rokok kretek filter memberikan andil inflasi sebesar 0,17 persen, tarif angkutan antar kota relatif stabil.

Sebaliknya komoditas rokok kretek menyumbang inflasi lebih tinggi pada triwulan I 2019 dari pada triwulan II 2019. Rokok kretek memberikan andil sebesar 0,07 persen pada triwulan I 2018, kemudian pada triwulan II 2018 relatif stabil.

Disamping itu terjadinya inflasi pada semester I 2019 Kota Dumai, juga disebabkan adanya kenaikan harga rempela hati ayam, sepatu anak-anak, sepeda motor, dan lain sebagainya.

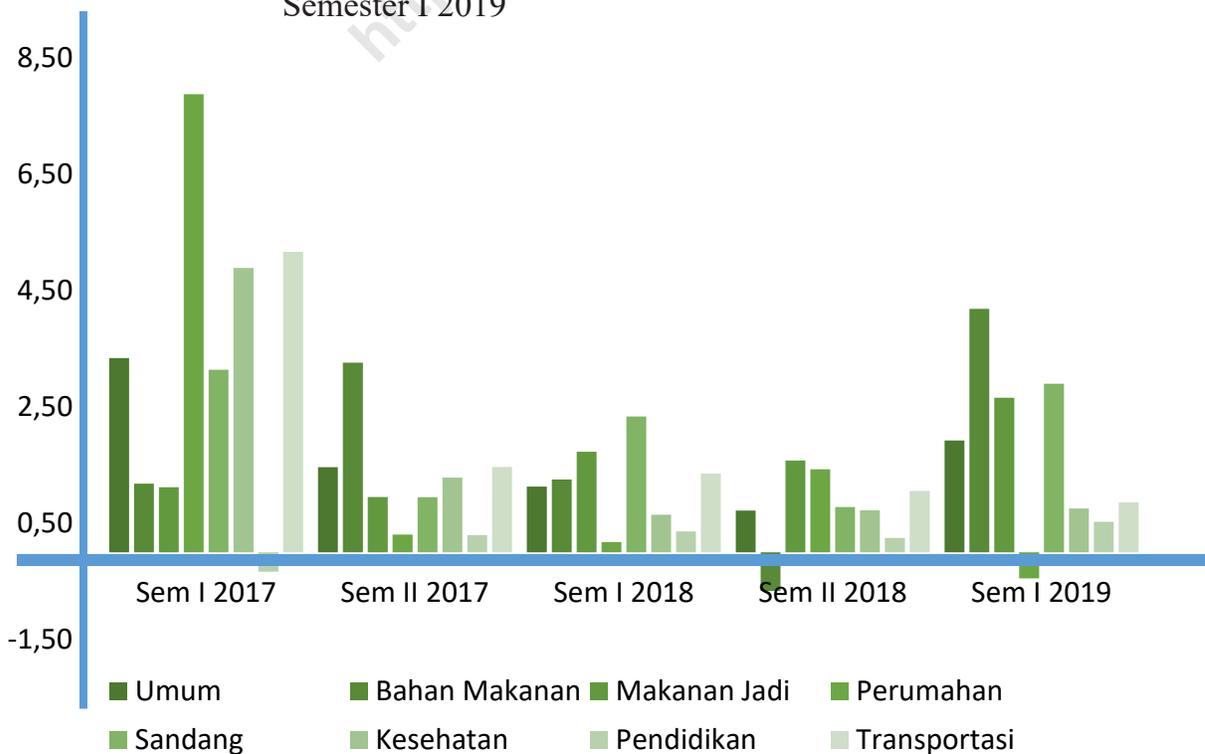
Sedangkan dari komoditas perikanan ialah kenaikan harga ikan lele, ikan teri, kerang, ikan nila, dan ikan senangin. Inflasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh kondisi cuaca yang tidak begitu baik, dengan intensitas hujan dan angin yang kadang-kadang meningkat.

Sementara itu, sepanjang semester I tahun 2019 di Kota Dumai deflasi terjadi dua kali, yaitu pada Bulan Januari deflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,30 pada Desember 2018 menjadi 136,25 pada Januari 2019. Selanjutnya pada bulan Februari deflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,25 pada Januari 2019 menjadi 135,82 pada Februari 2019.

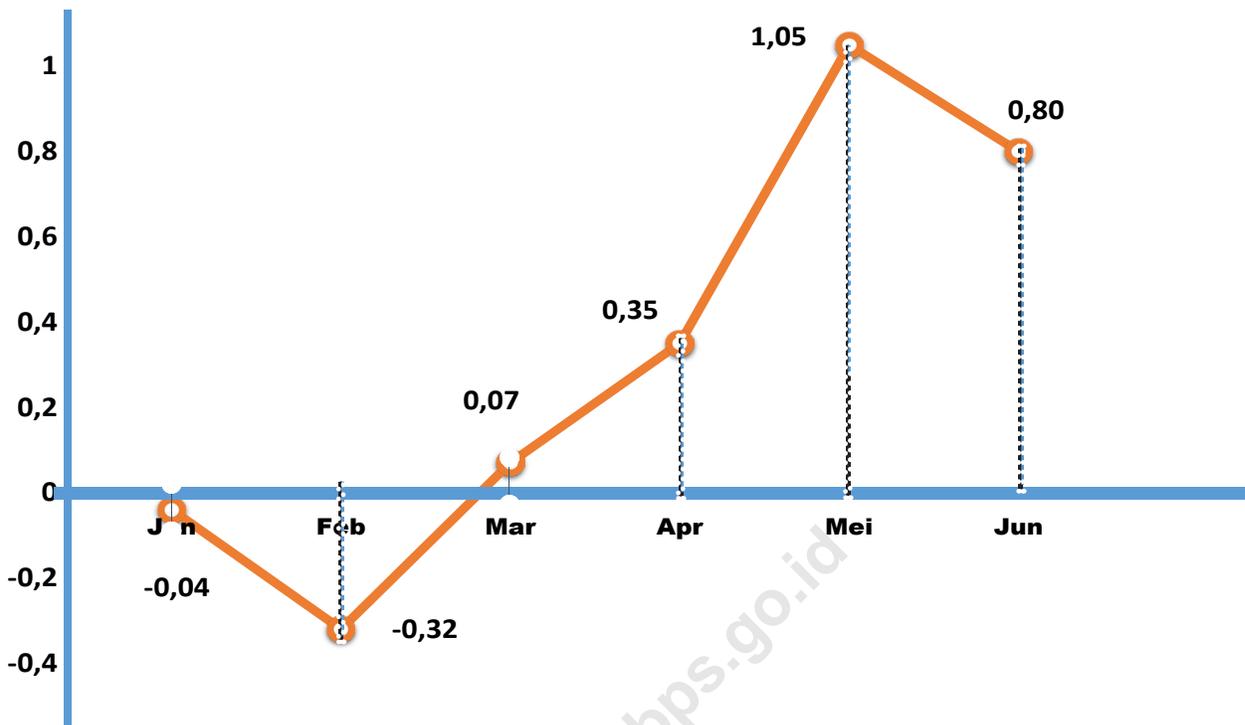
Komoditas terbesar penyumbang deflasi pada bulan Januari adalah cabai merah, bensin, jeruk, ikan serai, ikan tongkol, ikan lele, ikan gabus, bayam, kol putih/kubis, cumi-cumi, wortel, minyak goreng, dan sebagainya.

Komoditas terbesar penyumbang deflasi pada bulan Februari adalah daging ayam ras, cabai merah, bayam, tomat buah, bawang merah, telur ayam ras, jeruk, kangkung, ikan kembung, udang basah, ikan serai, dan sebagainya.

Grafik 5. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai Semester I 2017 Semester I 2019



Grafik 6. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2019



I. JANUARI 2019

Pada bulan Januari tahun 2019, Kota Dumai terjadi deflasi sebesar 0,04 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2018 yaitu sebesar 0,22 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,18 persen; dan Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,12 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Sandang dan Kelompok Kesehatan masing-masing sebesar 0,08 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,06 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,02 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Kota Dumai pada bulan Januari 2019 adalah cabai merah sebesar -0,08 persen, bensin sebesar -0,03 persen, jeruk, ikan serai, ikan tongkol, dan ikan lele masing-masing sebesar -0,02 persen, dan lain sebagainya.



II. FEBRUARI 2019

Pada bulan Februari tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai negatif, atau mengalami deflasi sebesar 0,32 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan deflasi bulan Januari 2019 sebesar 0,04 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,45 persen, dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,09 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,48 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,30 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan masing-masing sebesar 0,04 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap deflasi Kota Dumai pada bulan Februari 2019 adalah daging ayam ras sebesar -0,14 persen, cabai merah sebesar -0,13 persen, bayam sebesar -0,10 persen, tomat buah, bawang merah, telur ayam ras, dan jeruk masing-masing sebesar -0,07 persen, kangkung sebesar -0,05 persen, dan lain sebagainya.

III. MARET 2019

Pada bulan Maret tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 0,07 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,32 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,34 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,12 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,07 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,06 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,18 persen, dan Kelompok Kesehatan relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Maret 2019 adalah bawang merah sebesar 0,11 persen, cabai merah sebesar 0,05 persen, tomat buah, ikan kembung, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,03 persen, sepeda motor sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

IV. TRIWULAN I 2019

Pada Triwulan I tahun 2019 Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,28 persen. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan IV 2018 yaitu sebesar 1,43 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,24 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,25 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,08 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,52 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,38 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,21 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,17 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan I 2019 adalah cabai merah sebesar -0,16 persen, telur ayam ras sebesar -0,12 persen, bayam sebesar -0,11 persen, daging ayam ras sebesar -0,10 persen, jeruk sebesar -0,09 persen, ikan serai sebesar -0,07 persen, dan dan lain sebagainya.

V. APRIL 2019

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 0,35 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2019 sebesar 0,07 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,22 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,68 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,27 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,11 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,01 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,19 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan April 2019 adalah bawang merah dan cabai merah masing-masing sebesar 0,13 persen, bawang putih sebesar 0,07 persen, tomat buah sebesar 0,06 persen, sepatu anak-anak sebesar 0,04 persen, daging ayam ras sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

VI. MEI 2019

Pada bulan Mei tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 1,05 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2019 sebesar 0,35 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 3,02 persen; Kelompok Sandang sebesar 1,80 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,43 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,40 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,25 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,02 persen. Adapun Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Mei 2019 adalah cabai merah sebesar 0,13 persen, udang basah sebesar 0,10 persen, bawang putih sebesar 0,09 persen, rokok kretek filter, jeruk, dan rempela hati ayam masing-masing sebesar 0,08 persen, daging ayam ras sebesar 0,07 persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

VII. JUNI 2019

Pada bulan Juni tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 0,80 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2019 yaitu sebesar 1,05 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,21 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,68 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,42 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,18 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,10 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,07 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,02 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Juni 2019 adalah cabai merah sebesar 0,49 persen, rokok kretek filter sebesar 0,12 persen, ketimun dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,06 persen, tarif kendaraan travel, wortel, dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,03 persen, daging sapi, daging ayam ras, angkutan antar kota, apel, dan ikan lele masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.



VIII. TRIWULAN II 2019

Pada Triwulan II tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 2,21 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan I 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,28 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 6,57 persen; Kelompok Sandang sebesar 2,68 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,12 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,93 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,37 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,35 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,19 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan II 2019 adalah cabai merah sebesar 0,75 persen, rokok kretek filter sebesar 0,21 persen, daging ayam ras sebesar 0,16 persen, bawang putih sebesar 0,09 persen, bawang merah dan ketimun masing-masing sebesar 0,08 persen, telur ayam ras, cabai rawit, dan jeruk masing-masing sebesar 0,06 persen, daging sapi, tarif kendaraan travel, kentang, cabai hijau, dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,05 persen, dan lain sebagainya.

IX. SEMESTER I 2019

Pada Semester I tahun 2019, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 1,92 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Semester II 2018 yaitu sebesar 0,72 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 4,18 persen; Kelompok Sandang sebesar 2,90 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 2,66 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,86 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,75 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,52 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,45 persen.



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Semester I 2019 adalah cabai merah sebesar 0,59 persen, rokok kretek filter sebesar 0,38 persen, rempela hati ayam sebesar 0,15 persen, bawang merah dan bawang putih masing-masing sebesar 0,13 persen, ketimun dan rokok kretek masing-masing sebesar 0,07 persen, daging sapi, tarif kendaraan travel, cabai rawit, dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,05 persen, dan lain sebagainya.

<https://riau.bps.go.id>



2.4. PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TEMBILAHAN

Di Kota Tembilahan, inflasi semester I tahun 2019 lebih tinggi dari semester II tahun 2018. Pada semester II tahun 2018 terjadi inflasi sebesar 0,40 persen kemudian pada semester I tahun 2019 naik menjadi 3,49 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2018, di Kota Tembilahan terjadi inflasi selama 5 (lima) bulan, yaitu pada Bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari 2019. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Tembilahan mengalami kenaikan. Pada triwulan I 2019, Kota Tembilahan inflasi sebesar 0,20 persen, naik menjadi 3,28 persen pada triwulan II 2019.

Salah satu penyumbang inflasi Semester I 2019 adalah meningkatnya harga komoditas bergejolak (*volatile food*). Seperti halnya cabai merah, bawang merah, dan bawang putih.

Komoditas cabai merah, bawang merah, dan bawang putih memberikan andil terhadap pembentukan inflasi cukup bervariasi. Pada triwulan II 2019, ketiga komoditas tersebut menyumbang inflasi lebih tinggi dari pada triwulan I 2019. Pada triwulan II 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar 0,37 persen, bawang merah sebesar 0,12 persen, dan bawang putih sebesar 0,10 persen. Sedangkan pada triwulan I 2019, cabai merah menyumbang inflasi sebesar -0,20 persen, bawang merah sebesar 0,07 persen, dan bawang putih sebesar 0,02 persen.

Jika dilihat dari inflasi *administered price* atau komoditas harga yang diatur oleh pemerintah, tekanan harga berasal dari meningkatnya harga komoditas seperti tarif angkutan antar kota, rokok kretek filter, rokok kretek, dan lainnya.

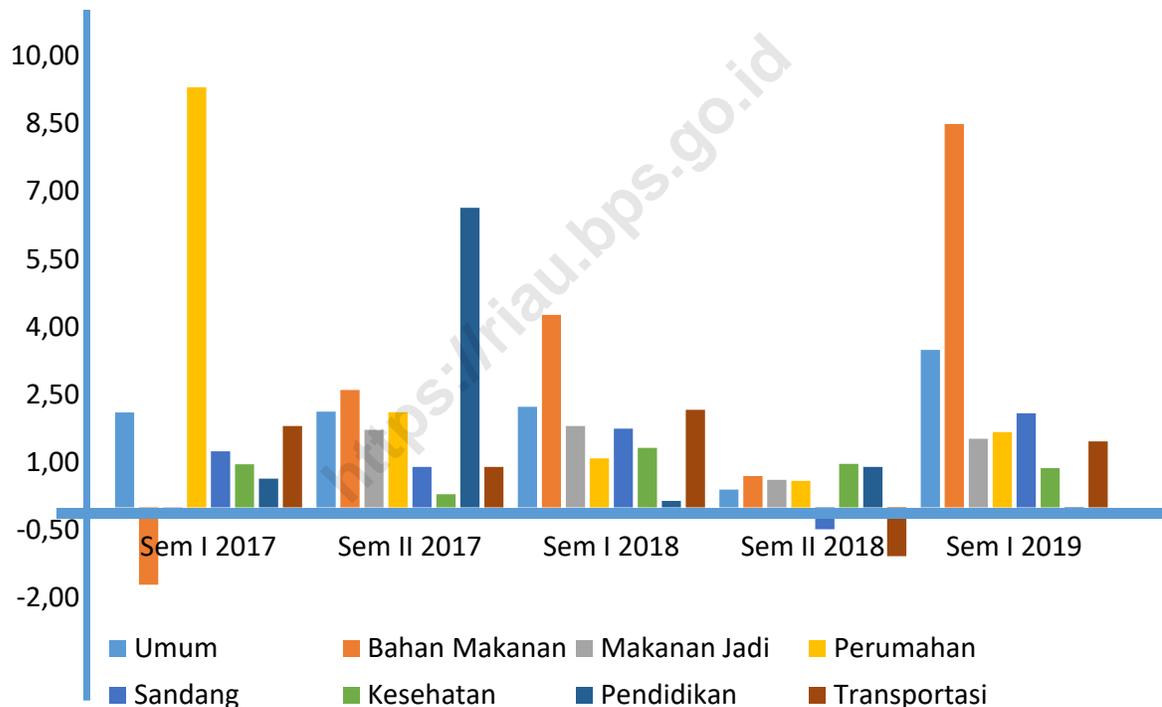
Baik tarif angkutan antar kota, rokok kretek filter, maupun rokok kretek menyumbang inflasi lebih tinggi pada triwulan II 2019 dari pada triwulan I 2019. Tarif Angkutan antar kota memberikan andil sebesar 0,08 persen, rokok kretek filter sebesar 0,03 persen, dan rokok kretek sebesar 0,01 persen. Pada triwulan I 2019, rokok kretek filter memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen, sedangkan tarif angkutan antar kota dan rokok kretek relatif stabil atau 0,00 persen.

Disamping itu terjadinya inflasi pada semester I 2019 Kota Tembilahan, juga disebabkan adanya kenaikan tarif sewa rumah, teh manis, emas perhiasan, paku, biaya pengiriman barang, dan lain sebagainya. Sedangkan dari komoditas perikanan ialah kenaikan harga udang basah, ikan belanak, dan ikan mujair. Inflasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh kondisi cuaca yang tidak begitu baik, dengan intensitas hujan dan angin yang kadang-kadang meningkat.

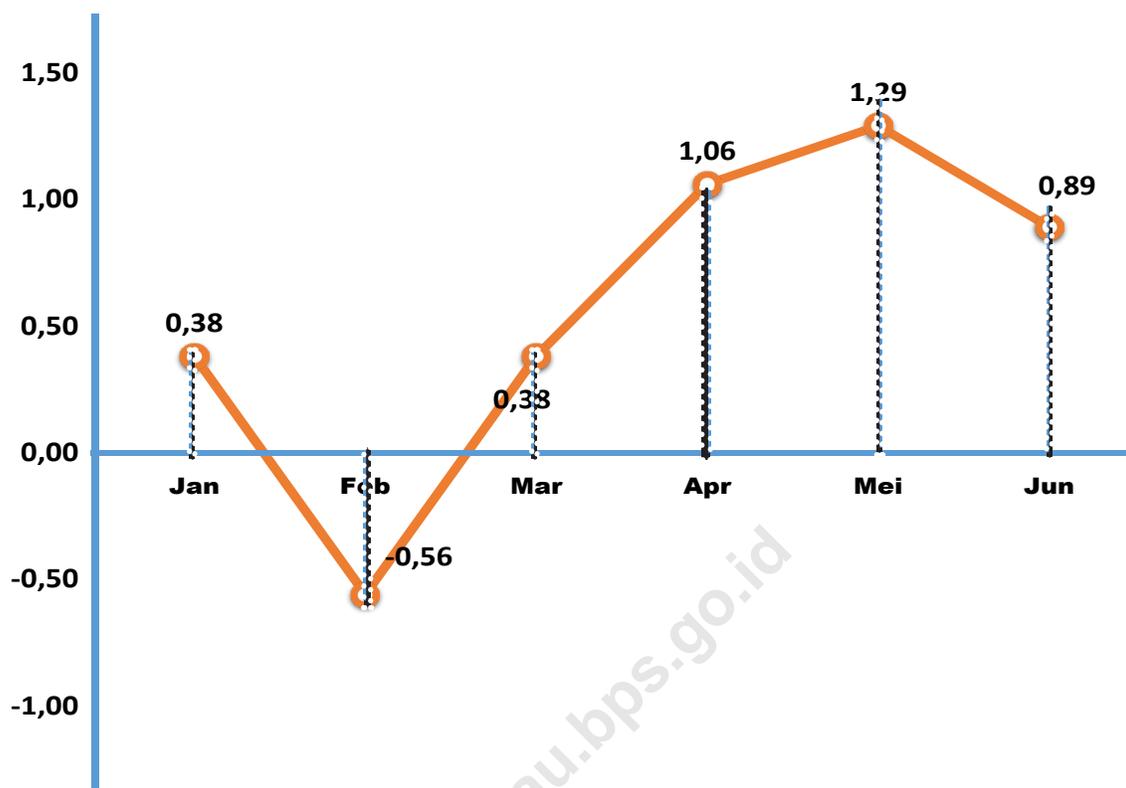
Sementara itu, sepanjang semester I tahun 2019 di Kota Tembilahan deflasi hanya terjadi di Bulan Februari yaitu sebesar 0,56 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 139,53 pada Januari 2019 menjadi 138,75 pada Februari 2019.

Komoditas terbesar penyumbang deflasi pada bulan Februari adalah daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, rempela hati ayam, ketimun, kacang panjang, kentang, bahan bakar rumah tangga, kol putih/kubis, dan sebagainya.

Grafik 7. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan Semester I 2017 Semester I 2019



Grafik 8 Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2019



I. JANUARI 2019

Pada bulan Januari tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,38 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2018 yaitu sebesar 0,70 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 1,30 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,49 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,10 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,07 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,06 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,10 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Januari 2019 adalah sewa rumah sebesar 0,33 persen, emas perhiasan, biaya pengiriman barang, jengkol, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen, rokok kretek filter sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.



II. FEBRUARI 2019

Pada bulan Februari tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan negatif, atau mengalami deflasi sebesar 0,56 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Januari 2019 sebesar 0,38 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -2,16 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,08 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar -0,01 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Kesehatan sebesar 0,25 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,19 persen; dan Kelompok Sandang sebesar 0,11 persen. Adapun Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap deflasi Kota Tembilahan pada bulan Februari 2019 adalah daging ayam ras sebesar -0,24 persen, cabai merah sebesar -0,16 persen, bawang merah sebesar -0,10 persen, rempele hati ayam sebesar -0,04 persen, ketimun, kacang panjang, kentang, dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar -0,02 persen, dan lain sebagainya.

III. MARET 2019

Pada bulan Maret tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,38 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,56 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,42 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,22 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,09 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,02 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,14 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,03 persen. Adapun Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Maret 2019 adalah udang basah sebesar 0,27 persen, bawang merah sebesar 0,15 persen, daging ayam ras, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,04 persen, emas perhiasan, terong panjang, ikan mujair, kentang, ikan dalam kaleng, dan gula pasir masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

IV. TRIWULAN I 2019

Pada Triwulan I tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,20 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan IV 2018 yaitu sebesar 1,47 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 1,35 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,81 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,40 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,09 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,86 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan I 2019 adalah sewa rumah sebesar 0,33 persen, udang basah sebesar 0,31 persen, bawang merah sebesar 0,07 persen, emas perhiasan sebesar 0,05 persen, biaya pengiriman barang dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen, paku, jengkol, bawang putih, dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

V. APRIL 2019

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 1,06 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2019 sebesar 0,38 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 3,56 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,46 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,19 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,06 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Sandang sebesar -0,11 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar -0,08 persen; dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar -0,02 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan April 2019 adalah udang basah sebesar 0,44 persen, bawang merah sebesar 0,23 persen, bawang putih sebesar 0,13 persen, daging ayam ras sebesar 0,12 persen, cabai merah sebesar 0,05 persen, dan lain lain.

VI. MEI 2019

Pada bulan Mei tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 1,29 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2019 sebesar 1,06 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 3,92 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,56 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,49 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,18 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,14 persen. Sedangkan Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Mei 2019 adalah udang basah sebesar 0,57 persen, daging ayam ras sebesar 0,19 persen, bawang putih sebesar 0,15 persen, ikan belanak sebesar 0,08 persen, cabai rawit dan petai masing-masing sebesar 0,05 persen, cabai merah sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

VII. JUNI 2019

Pada bulan Juni tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,89 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2019 yaitu sebesar 1,29 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,69 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,27 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,91 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,81 persen; dan Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar -0,03 persen. Adapun Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga relatif stabil.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Juni 2019 adalah udang basah dan cabai merah masing-masing sebesar 0,28 persen, teh manis sebesar 0,15 persen, tarif angkutan antar kota, emas perhiasan, dan pisang masing-masing sebesar 0,05 persen, kol putih/kubis dan kopi manis masing-masing sebesar 0,04 persen, tarif angkutan dalam kota sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

VIII. TRIWULAN II 2019

Pada Triwulan II tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 3,28 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2019 yaitu sebesar 0,20 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 9,43 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,47 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,43 persen; Kelompok Sandang sebesar 1,26 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,47 persen; dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,31 persen. Sedangkan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga mengalami penurunan indeks sebesar -0,08 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan II 2019 adalah udang basah sebesar 1,29 persen, cabai merah sebesar 0,37 persen, daging ayam ras sebesar 0,27 persen, teh manis sebesar 0,15 persen, bawang merah sebesar 0,12 persen, bawang putih sebesar 0,10 persen, cabai rawit dan petai masing-masing sebesar 0,09 persen, dan lain sebagainya.

IX SEMESTER I 2019

Pada Semester I tahun 2019, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 3,49 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Semester II 2018 yaitu sebesar 0,40 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 8,49 persen; Kelompok Sandang sebesar 2,09 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 1,67 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,52 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 1,46 persen; dan Kelompok Kesehatan sebesar 0,87 persen. Sedangkan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga mengalami penurunan indeks sebesar -0,05 persen.



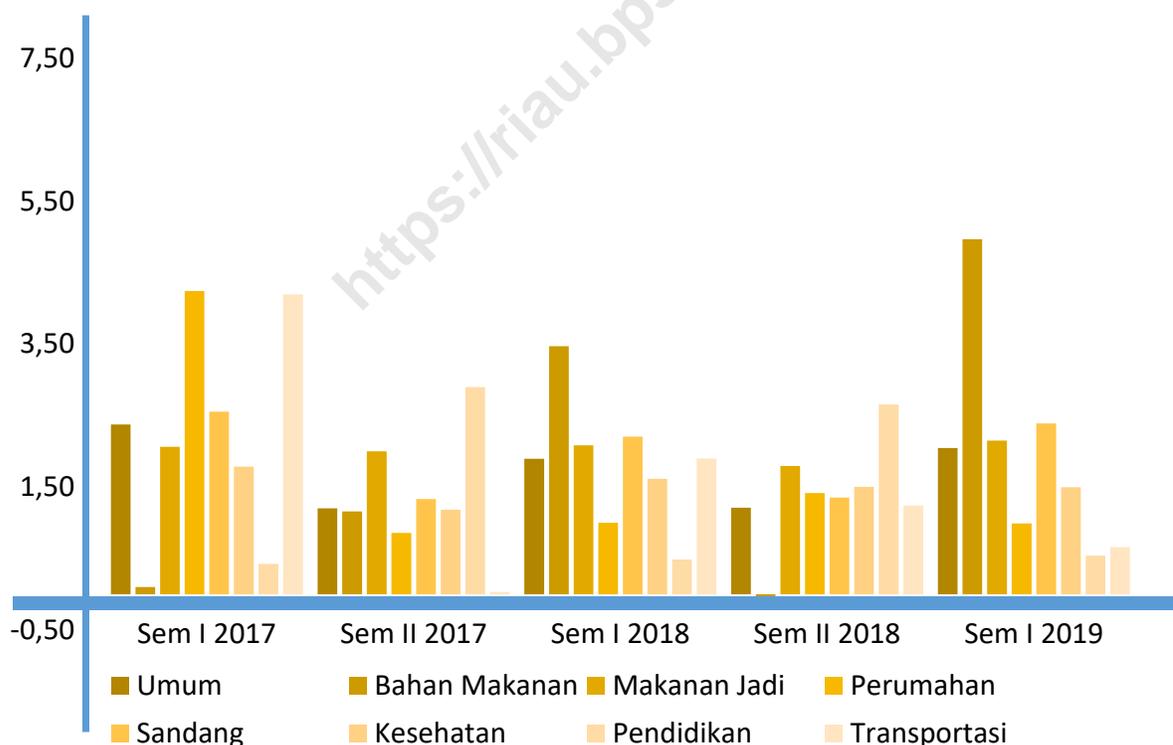
Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Semester I 2019 adalah udang basah sebesar 1,59 persen, sewa rumah sebesar 0,33 persen, bawang merah dan cabai merah masing-masing sebesar 0,18 persen, teh manis sebesar 0,15 persen, bawang putih sebesar 0,13 persen, emas perhiasan sebesar 0,11 persen, petai sebesar 0,10 persen, cabai rawit sebesar 0,09 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,08 persen, ikan belanak, paku, dan pisang masing-masing sebesar 0,06 persen, dan lain sebagainya.

<https://riau.bps.go.id>

2.5. PERKEMBANGAN INFLASI NASIONAL

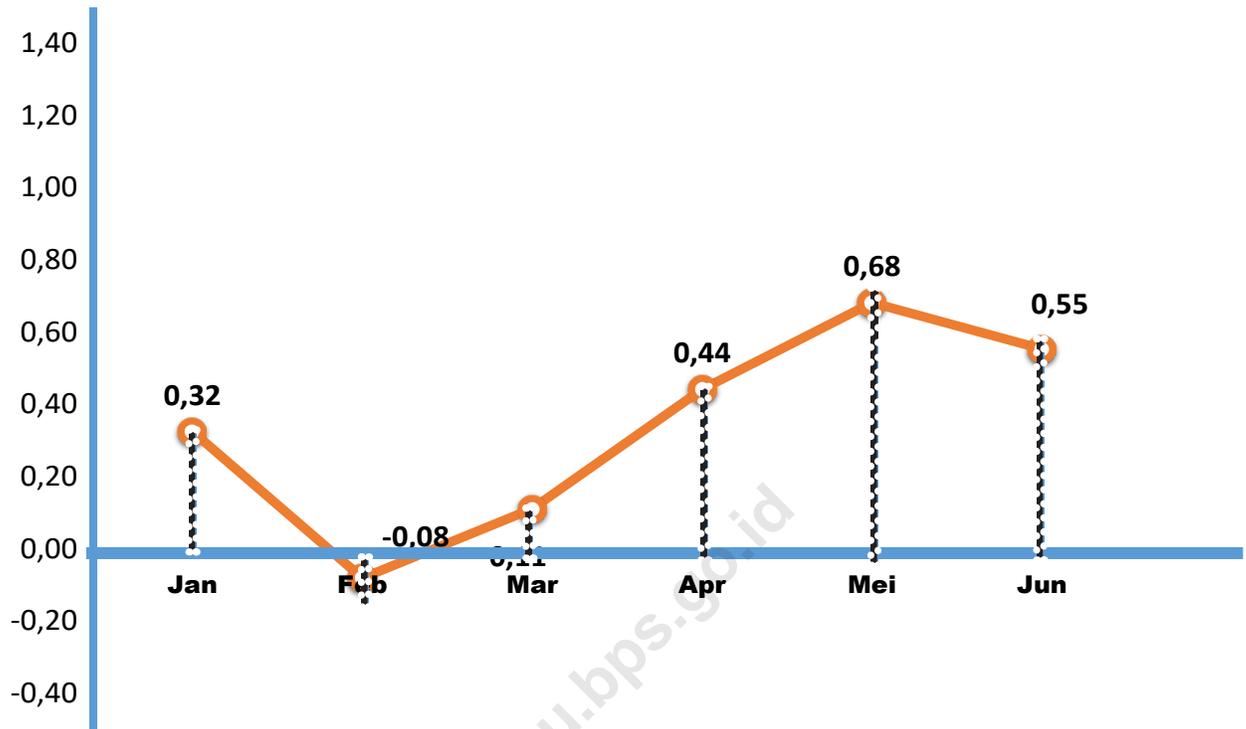
Inflasi Nasional tidak jauh berbeda dengan inflasi Provinsi Riau, dimana inflasi semester I tahun 2019 lebih tinggi dari inflasi semester II tahun 2018. Pada semester II tahun 2018 inflasi Nasional sebesar 1,21 persen kemudian pada semester I tahun 2019 naik menjadi 2,05 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019, Nasional terjadi inflasi selama 5 (lima) bulan, yaitu pada Bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari 2019. Jika dilihat per triwulan inflasi Nasional mengalami kenaikan. Pada triwulan I 2019, Nasional inflasi sebesar 0,35 persen, naik menjadi 1,69 persen pada triwulan II 2019.

Grafik 9. Perkembangan Laju Inflasi Nasional Semester I 2017 Semester I 2019





Grafik 10. Inflasi Nasional, Semester I 2019



I. JANUARI 2019

Pada bulan Januari tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,32 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2018 yaitu sebesar 0,62 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,92 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,47 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,28 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau dan Kelompok Kesehatan masing-masing sebesar 0,27 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,24 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,16 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan Januari 2019 adalah ikan segar sebesar 0,06 persen, beras sebesar 0,04 persen, tomat sayur sebesar 0,03 persen, daging ayam ras, bawang merah, tarif sewa rumah, upah tukang bukan mandor, dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

II. FEBRUARI 2019

Pada bulan Februari tahun 2019, angka inflasi Nasional negatif, atau mengalami deflasi sebesar 0,08 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Januari 2019 sebesar 0,32 persen.

Deflasi ini terjadi karena penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -1,11 persen, meskipun kelompok pengeluaran lain mengalami kenaikan indeks, yaitu Kelompok Kesehatan sebesar 0,36 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,31 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,27 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,25 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,11 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,05 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan Februari 2019 adalah daging ayam ras dan cabai merah masing-masing sebesar -0,06 persen, telur ayam ras sebesar -0,05 persen, bawang merah sebesar -0,04 persen, dan lain sebagainya.

III. MARET 2019

Pada bulan Maret tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,11 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang mengalami deflasi sebesar 0,08 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Kesehatan sebesar 0,24 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,23 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,21 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,11 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,10 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,06 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,01 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan Maret 2019 adalah bawang merah sebesar 0,06 persen, bawang putih sebesar 0,04 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,02 persen, pepaya, cabai merah, tarif kontrak rumah, dan lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen

IV. TRIWULAN I 2019

Pada Triwulan I tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,35 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan IV 2018 yaitu sebesar 1,17 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Sandang sebesar 0,97 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,87 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,80 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,64 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,41 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar -0,21 persen; dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,01 persen.

V. APRIL 2019

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,44 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2019 sebesar 0,11 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,45 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,28 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,25 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,19 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,15 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,12 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,03 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan April 2019 adalah bawang merah sebesar 0,13 persen, bawang putih sebesar 0,09 persen, cabai merah sebesar 0,07 persen, tarif kontrak rumah dan tarif angkutan udara sebesar 0,03 persen, telur ayam ras dan tomat sayur masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

VI. MEI 2019

Pada bulan Mei tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,68 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2019 sebesar 0,44 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,02 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,56 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,54 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,45 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,18 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,06 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,03 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan Mei 2019 adalah cabai merah sebesar 0,10 persen, daging ayam ras dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen, ikan segar dan tarif angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,04 persen, telur ayam ras, kentang, tomat sayur, cabai rawit, tarif angkutan udara, tarif kereta api masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.

VII. JUNI 2019

Pada bulan Juni tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,55 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2019 yaitu sebesar 0,68 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,63 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,81 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,59 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,19 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,17 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga sebesar 0,07 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,14 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Nasional pada bulan Juni 2019 adalah cabai merah sebesar 0,20 persen, ikan segar sebesar 0,05 persen, tomat sayur sebesar 0,04 persen, bayam, nasi dengan lauk, emas perhiasan, masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain sebagainya.



VIII. TRIWULAN II 2019

Pada Triwulan II tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 1,69 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2019 yaitu sebesar 0,35 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 5,19 persen; Kelompok Sandang sebesar 1,41 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1,34 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,67 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,62 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,35 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,13 persen.

IX. SEMESTER I 2019

Pada Semester I tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 2,05 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Semester II 2018 yaitu sebesar 1,21 persen.

Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 4,97 persen; Kelompok Sandang sebesar 2,39 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 2,15 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 1,50 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,99 persen; Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,66 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga sebesar 0,54 persen.

SEMESTER II 2018



Inflasi Riau Semester II 2018 Sebesar 1,26 Persen

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,00 pada Semester I 2018 menjadi 136,69 pada Semester II 2018

KOMODITI PEMICU INFLASI



Cabai Merah 0,44 Persen



Beras 0,20 Persen



Rokok Kretek Filter 0,10 Persen



Tarif Angkutan Udara 0,08 Persen



Bahan Bakar Rumah Tangga 0,07 Persen

TABEL 1. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	147,60	147,88	134,82	118,66	124,91	124,61	128,50	136,69
Jan 2019	146,39	148,11	135,21	118,96	125,21	124,61	128,57	136,61
Feb 2019	143,88	148,47	135,29	119,08	125,55	124,62	128,48	136,15
Mar 2019	143,98	148,93	135,19	119,24	125,59	124,65	128,71	136,30
Trw. I 2019	143,98	148,93	135,19	119,24	125,59	124,65	128,71	136,30
Apr 2019	146,60	149,01	134,94	119,23	127,64	124,70	129,06	137,02
Mei 2019	149,72	149,25	134,97	119,76	127,62	124,63	129,90	137,95
Jun 2019	156,55	149,55	134,96	120,29	127,62	124,63	130,34	139,60
Trw.II 2019	156,55	149,55	134,96	120,29	127,62	124,63	130,34	139,60
Sem.I 2019	156,55	149,55	134,96	120,29	127,62	124,63	130,34	139,60

TABEL 2. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	2,14	1,37	1,09	0,19	1,54	0,70	0,69	1,26
Jan 2019	-0,82	0,16	0,29	0,26	0,23	0,00	0,05	-0,06
Feb 2019	-1,71	0,24	0,06	0,10	0,27	0,01	-0,07	-0,34
Mar 2019	0,07	0,31	-0,08	0,13	0,03	0,02	0,18	0,11
Trw. I 2019	-2,45	0,71	0,27	0,49	0,54	0,03	0,16	-0,29
Apr 2019	1,82	0,05	-0,18	0,00	1,63	0,04	0,28	0,53
Mei 2019	2,13	0,16	0,02	0,45	-0,02	-0,06	0,64	0,68
Jun 2019	4,56	0,21	-0,01	0,44	0,00	0,00	0,34	1,20
Trw.II 2019	8,73	0,42	-0,17	0,88	1,62	-0,02	1,27	2,43
Sem.I 2019	6,06	1,13	0,10	1,37	2,17	0,01	1,43	2,13

TABEL 3. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	148,02	149,20	134,20	115,74	124,75	125,21	128,75	136,54
Jan 2019	146,52	149,48	134,51	116,05	125,10	125,20	128,87	136,40
Feb 2019	144,27	149,55	134,61	116,19	125,44	125,20	128,75	135,96
Mar 2019	144,10	150,13	134,54	116,33	125,48	125,22	129,04	136,08
Trw. I 2019	144,10	150,13	134,54	116,33	125,48	125,22	129,04	136,08
Apr 2019	146,61	150,22	134,25	116,17	128,05	125,23	129,46	136,77
Mei 2019	149,23	150,38	134,26	116,34	127,96	125,14	130,37	137,53
Jun 2019	157,12	150,42	134,25	116,87	127,94	125,12	130,73	139,32
Trw.II 2019	157,12	150,42	134,25	116,87	127,94	125,12	130,73	139,32
Sem.I 2019	157,12	150,42	134,25	116,87	127,94	125,12	130,73	139,32



TABEL 4. Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	2,79	1,39	1,08	0,14	1,75	0,76	0,79	1,44
Jan 2019	-1,01	0,19	0,23	0,27	0,28	-0,01	0,09	-0,10
Feb 2019	-1,54	0,05	0,07	0,12	0,27	0,00	-0,09	-0,32
Mar 2019	-0,12	0,39	-0,05	0,12	0,03	0,02	0,23	0,09
Trw. I 2019	-2,65	0,62	0,25	0,51	0,59	0,01	0,23	-0,34
Apr 2019	1,74	0,06	-0,22	-0,14	2,05	0,01	0,33	0,51
Mei 2019	1,79	0,11	0,01	0,15	-0,07	-0,07	0,70	0,56
Jun 2019	5,29	0,03	-0,01	0,46	-0,02	-0,02	0,28	1,30
Trw.II 2019	9,04	0,19	-0,22	0,46	1,96	-0,08	1,31	2,38
Sem.I 2019	6,15	0,82	0,04	0,98	2,56	-0,07	1,54	2,04

TABEL 5. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Dumai
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	140,55	148,21	133,73	132,11	128,64	120,61	129,52	136,30
Jan 2019	140,38	148,24	133,75	132,22	128,74	120,68	129,29	136,25
Feb 2019	136,94	150,43	133,63	132,23	129,13	120,73	129,34	135,82
Mar 2019	137,40	150,47	133,39	132,39	129,13	120,82	129,42	135,92
Trw. I 2019	137,40	150,47	133,39	132,39	129,13	120,82	129,42	135,92
Apr 2019	139,07	150,48	133,13	133,29	129,16	121,15	129,56	136,39
Mei 2019	143,27	151,12	133,16	135,69	129,48	121,15	130,08	137,82
Jun 2019	146,43	152,15	133,13	135,94	129,61	121,24	130,63	138,92
Trw.II 2019	146,43	152,15	133,13	135,94	129,61	121,24	130,63	138,92
Sem.I 2019	146,43	152,15	133,13	135,94	129,61	121,24	130,63	138,92

TABEL 6. Perkembangan Inflasi Kota Dumai
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	-0,66	1,58	1,43	0,78	0,72	0,25	1,05	0,72
Jan 2019	-0,12	0,02	0,01	0,08	0,08	0,06	-0,18	-0,04
Feb 2019	-2,45	1,48	-0,09	0,01	0,30	0,04	0,04	-0,32
Mar 2019	0,34	0,03	-0,18	0,12	0,00	0,07	0,06	0,07
Trw. I 2019	-2,24	1,52	-0,25	0,21	0,38	0,17	-0,08	-0,28
Apr 2019	1,22	0,01	-0,19	0,68	0,02	0,27	0,11	0,35
Mei 2019	3,02	0,43	0,02	1,80	0,25	0,00	0,40	1,05
Jun 2019	2,21	0,68	-0,02	0,18	0,10	0,07	0,42	0,80
Trw.II 2019	6,57	1,12	-0,19	2,68	0,37	0,35	0,93	2,21
Sem.I 2019	4,18	2,66	-0,45	2,90	0,75	0,52	0,86	1,92

TABEL 7. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	156,67	133,59	143,38	123,20	119,47	126,06	123,95	139,00
Jan 2019	156,52	133,69	145,24	123,80	119,54	126,10	124,08	139,53
Feb 2019	153,14	133,68	145,52	123,93	119,84	126,10	123,98	138,75
Mar 2019	155,32	133,71	145,32	124,20	119,95	126,10	123,94	139,28
Trw. I 2019	155,32	133,71	145,32	124,20	119,95	126,10	123,94	139,28
Apr 2019	160,85	133,68	145,60	124,06	120,50	126,00	124,02	140,76
Mei 2019	167,15	133,92	145,81	124,76	120,50	126,00	124,63	142,58
Jun 2019	169,97	135,62	145,77	125,77	120,51	126,00	125,76	143,85
Trw.II 2019	169,97	135,62	145,77	125,77	120,51	126,00	125,76	143,85
Sem.I 2019	169,97	135,62	145,77	125,77	120,51	126,00	125,76	143,85



TABEL 8. Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	0,69	0,61	0,59	-0,48	0,96	0,90	-1,08	0,40
Jan 2019	-0,10	0,07	1,30	0,49	0,06	0,03	0,10	0,38
Feb 2019	-2,16	-0,01	0,19	0,11	0,25	0,00	-0,08	-0,56
Mar 2019	1,42	0,02	-0,14	0,22	0,09	0,00	-0,03	0,38
Trw. I 2019	-0,86	0,09	1,35	0,81	0,40	0,03	-0,01	0,20
Apr 2019	3,56	-0,02	0,19	-0,11	0,46	-0,08	0,06	1,06
Mei 2019	3,92	0,18	0,14	0,56	0,00	0,00	0,49	1,29
Jun 2019	1,69	1,27	-0,03	0,81	0,01	0,00	0,91	0,89
Trw.II 2019	9,43	1,43	0,31	1,26	0,47	-0,08	1,47	3,28
Sem.I 2019	8,49	1,52	1,67	2,09	0,87	-0,05	1,46	3,49

TABEL 9. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Nasional
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	147,21	144,17	131,04	122,18	129,04	125,65	133,78	135,39
Jan 2019	148,57	144,56	131,41	122,75	129,39	125,95	133,56	135,83
Feb 2019	146,92	145,01	131,74	123,08	129,85	126,09	133,63	135,72
Mar 2019	146,90	145,32	131,88	123,36	130,16	126,16	133,76	135,87
Trw. I 2019	146,90	145,32	131,88	123,36	130,16	126,16	133,76	135,87
Apr 2019	149,03	145,60	132,04	123,54	130,48	126,20	134,13	136,47
Mei 2019	152,04	146,41	132,12	124,09	130,72	126,24	134,85	137,40
Jun 2019	154,52	147,27	132,34	125,10	130,97	126,33	134,66	138,16
Trw.II 2019	154,52	147,27	132,34	125,10	130,97	126,33	134,66	138,16
Sem.I 2019	154,52	147,27	132,34	125,10	130,97	126,33	134,66	138,16

TABEL 10 Perkembangan Inflasi Nasional
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran, Sem.II 2018-Sem.I 2019

	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sem.II 2018	-0,05	1,79	1,42	1,35	1,50	2,66	1,24	1,21
Jan 2019	0,92	0,27	0,28	0,47	0,27	0,24	-0,16	0,32
Feb 2019	-1,11	0,31	0,25	0,27	0,36	0,11	0,05	-0,08
Mar 2019	-0,01	0,21	0,11	0,23	0,24	0,06	0,10	0,11
Trw. I 2019	-0,21	0,80	0,64	0,97	0,87	0,41	-0,01	0,35
Apr 2019	1,45	0,19	0,12	0,15	0,25	0,03	0,28	0,44
Mei 2019	2,02	0,56	0,06	0,45	0,18	0,03	0,54	0,68
Jun 2019	1,63	0,59	0,17	0,81	0,19	0,07	-0,14	0,55
Trw.II 2019	5,19	1,34	0,35	1,41	0,62	0,13	0,67	1,69
Sem.I 2019	4,97	2,15	0,99	2,39	1,50	0,54	0,66	2,05

TABEL 11 Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Riau
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	136,69	136,30	139,60	139,60
I BAHAN MAKANAN	147,60	143,98	156,55	156,55
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	128,46	127,44	124,47	124,47
Daging dan Hasil-hasilnya	148,33	146,01	147,81	147,81
Ikan Segar	143,97	144,22	147,65	147,65
Ikan Diawetkan	142,97	143,38	142,98	142,98
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,84	132,13	134,24	134,24
Sayur-sayuran	152,47	140,51	165,49	165,49
Kacang-kacangan	129,05	129,48	130,56	130,56
Buah-buahan	141,12	140,74	149,99	149,99
Bumbu-bumbuan	236,53	212,52	306,49	306,49
Lemak dan Minyak	119,09	119,67	119,37	119,37
Bahan Makanan Lainnya	149,44	150,16	155,79	155,79
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	147,88	148,93	149,55	149,55
Makanan Jadi	141,41	142,48	142,66	142,66
Minuman yang Tidak Beralkohol	129,23	129,49	130,99	130,99
Tembakau dan Minuman Beralkohol	177,15	178,66	179,62	179,62
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	134,82	135,19	134,96	134,96
Biaya Tempat Tinggal	123,47	124,15	124,17	124,17
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	176,32	175,54	174,28	174,28
Perlengkapan Rumah tangga	120,01	120,40	120,24	120,24
Penyelenggaraan Rumah tangga	125,46	126,31	126,69	126,69

LANJUTAN TABEL 11.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	118,66	119,24	120,29	120,29
Sandang Laki-laki	128,15	128,39	128,56	128,56
Sandang Wanita	115,65	116,11	116,41	116,41
Sandang Anak-anak	114,95	115,07	116,40	116,40
Barang Pribadi dan Sandang Lain	114,45	116,08	118,80	118,80
V KESEHATAN	124,91	125,59	127,62	127,62
Jasa Kesehatan	121,76	122,29	126,03	126,03
Obat-obatan	137,14	138,33	138,29	138,29
Jasa Perawatan Jasmani	120,92	120,92	120,92	120,92
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,96	126,60	127,22	127,22
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	124,61	124,65	124,63	124,63
Jasa Pendidikan	129,01	129,01	129,01	129,01
Kursus-kursus/Pelatihan	145,92	146,46	147,30	147,30
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110,29	110,40	110,51	110,51
Rekreasi	116,09	116,01	115,42	115,42
Olahraga	119,12	119,12	119,12	119,12
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	128,50	128,71	130,34	130,34
Transpor	137,16	137,46	139,96	139,96
Komunikasi dan Pengiriman	110,54	110,61	111,05	111,05
Sarana dan Penunjang Transpor	131,59	131,75	132,34	132,34
Jasa Keuangan	116,78	116,78	116,78	116,78

TABEL 12 Perkembangan Inflasi Provinsi Riau
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	1,26	-0,29	2,43	2,13
I BAHAN MAKANAN	2,14	-2,45	8,73	6,06
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	5,35	-0,79	-2,33	-3,10
Daging dan Hasil-hasilnya	-4,03	-1,56	1,23	-0,35
Ikan Segar	0,28	0,17	2,38	2,55
Ikan Diawetkan	-1,54	0,28	-0,28	0,01
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	1,53	0,22	1,60	1,82
Sayur-sayuran	0,78	-7,84	17,78	8,54
Kacang-kacangan	3,28	0,33	0,83	1,17
Buah-buahan	1,19	-0,26	6,57	6,29
Bumbu-bumbuan	10,43	-10,15	44,22	29,58
Lemak dan Minyak	-2,23	0,49	-0,25	0,23
Bahan Makanan Lainnya	0,87	0,48	3,74	4,25
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1,37	0,71	0,42	1,13
Makanan Jadi	1,31	0,76	0,12	0,88
Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,19	0,20	1,16	1,36
Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,36	0,85	0,54	1,39
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	1,09	0,27	-0,17	0,10
Biaya Tempat Tinggal	1,02	0,55	0,02	0,56
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,16	-0,44	-0,72	-1,16
Perlengkapan Rumah tangga	0,87	0,33	-0,14	0,20
Penyelenggaraan Rumah tangga	1,65	0,68	0,30	0,98

LANJUTAN TABEL 12.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK		Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
IV	SANDANG	0,19	0,49	0,88	1,37
	Sandang Laki-laki	0,32	0,18	0,13	0,32
	Sandang Wanita	0,49	0,39	0,26	0,65
	Sandang Anak-anak	0,38	0,10	1,16	1,26
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-0,42	1,42	2,34	3,80
V	KESEHATAN	1,54	0,54	1,62	2,17
	Jasa Kesehatan	1,65	0,44	3,05	3,50
	Obat-obatan	1,06	0,87	-0,03	0,84
	Jasa Perawatan Jasmani	0,04	0,00	0,00	0,00
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1,70	0,51	0,49	1,00
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	0,70	0,03	-0,02	0,01
	Jasa Pendidikan	0,61	0,00	0,00	0,00
	Kursus-kursus/Pelatihan	1,02	0,37	0,57	0,94
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	2,52	0,10	0,09	0,20
	Rekreasi	-0,29	-0,07	-0,51	-0,58
	Olahraga	0,95	0,00	0,00	0,00
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,69	0,16	1,27	1,43
	Transpor	0,33	0,22	1,82	2,05
	Komunikasi dan Pengiriman	1,83	0,07	0,39	0,46
	Sarana dan Penunjang Transpor	0,45	0,13	0,45	0,57
	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 13 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	136,54	136,08	139,32	139,32
I BAHAN MAKANAN	148,02	144,10	157,12	157,12
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,28	124,00	120,59	120,59
Daging dan Hasil-hasilnya	152,22	150,47	149,68	149,68
Ikan Segar	133,59	133,69	134,78	134,78
Ikan Diawetkan	138,62	138,25	138,37	138,37
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,48	130,74	132,71	132,71
Sayur-sayuran	151,64	140,56	165,62	165,62
Kacang-kacangan	133,91	134,51	135,15	135,15
Buah-buahan	138,39	139,55	149,04	149,04
Bumbu-bumbuan	264,88	235,80	341,52	341,52
Lemak dan Minyak	121,17	122,23	121,64	121,64
Bahan Makanan Lainnya	154,54	155,12	160,90	160,90
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	149,20	150,13	150,42	150,42
Makanan Jadi	144,01	145,28	145,49	145,49
Minuman yang Tidak Beralkohol	126,58	126,70	127,64	127,64
Tembakau dan Minuman Beralkohol	179,06	179,75	179,76	179,76
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	134,20	134,54	134,25	134,25
Biaya Tempat Tinggal	122,38	122,91	122,85	122,85
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	178,70	178,06	176,71	176,71
Perlengkapan Rumah tangga	118,49	118,98	118,84	118,84
Penyelenggaraan Rumah tangga	126,23	127,16	127,49	127,49

LANJUTAN TABEL 13.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	115,74	116,33	116,87	116,87
Sandang Laki-laki	122,89	123,12	123,12	123,12
Sandang Wanita	112,08	112,57	112,53	112,53
Sandang Anak-anak	111,98	112,11	112,11	112,11
Barang Pribadi dan Sandang Lain	115,15	116,90	119,55	119,55
V KESEHATAN	124,75	125,48	127,94	127,94
Jasa Kesehatan	119,07	119,75	124,43	124,43
Obat-obatan	142,29	143,59	143,53	143,53
Jasa Perawatan Jasmani	122,15	122,15	122,15	122,15
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,88	126,51	127,07	127,07
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	125,21	125,22	125,12	125,12
Jasa Pendidikan	128,90	128,90	128,90	128,90
Kursus-kursus/Pelatihan	149,59	149,91	150,14	150,14
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	108,28	108,42	108,37	108,37
Rekreasi	115,53	115,35	114,64	114,64
Olahraga	120,84	120,84	120,84	120,84
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	128,75	129,04	130,73	130,73
Transpor	137,92	138,37	140,97	140,97
Komunikasi dan Pengiriman	112,50	112,56	112,99	112,99
Sarana dan Penunjang Transpor	125,40	125,58	126,29	126,29
Jasa Keuangan	116,35	116,35	116,35	116,35

TABEL 14 Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	1,44	-0,34	2,38	2,04
I BAHAN MAKANAN	2,79	-2,65	9,04	6,15
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	6,44	-1,02	-2,75	-3,74
Daging dan Hasil-hasilnya	-4,17	-1,15	-0,53	-1,67
Ikan Segar	-0,03	0,07	0,82	0,89
Ikan Diawetkan	-1,20	-0,27	0,09	-0,18
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	1,32	0,97	1,51	2,49
Sayur-sayuran	2,17	-7,31	17,83	9,22
Kacang-kacangan	3,06	0,45	0,48	0,93
Buah-buahan	1,22	0,84	6,80	7,70
Bumbu-bumbuan	12,36	-10,98	44,83	28,93
Lemak dan Minyak	-1,51	0,87	-0,48	0,39
Bahan Makanan Lainnya	0,70	0,38	3,73	4,12
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1,39	0,62	0,19	0,82
Makanan Jadi	1,24	0,88	0,14	1,03
Minuman yang Tidak Beralkohol	0,27	0,09	0,74	0,84
Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,29	0,39	0,01	0,39
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	1,08	0,25	-0,22	0,04
Biaya Tempat Tinggal	0,77	0,43	-0,05	0,38
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,47	-0,36	-0,76	-1,11
Perlengkapan Rumah tangga	0,77	0,41	-0,12	0,30
Penyelenggaraan Rumah tangga	1,88	0,74	0,26	1,00

LANJUTAN TABEL 14.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem. I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	0,14	0,51	0,46	0,98
Sandang Laki-laki	0,27	0,19	0,00	0,19
Sandang Wanita	0,35	0,44	-0,04	0,40
Sandang Anak-anak	0,42	0,12	0,00	0,12
Barang Pribadi dan Sandang Lain	-0,65	1,52	2,27	3,82
V KESEHATAN	1,75	0,59	1,96	2,56
Jasa Kesehatan	2,17	0,57	3,91	4,50
Obat-obatan	0,92	0,91	-0,04	0,87
Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1,91	0,50	0,44	0,95
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	0,76	0,01	-0,08	-0,07
Jasa Pendidikan	0,60	0,00	0,00	0,00
Kursus-kursus/Pelatihan	0,32	0,21	0,15	0,37
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	3,10	0,13	-0,05	0,08
Rekreasi	-0,22	-0,16	-0,62	-0,77
Olahraga	1,14	0,00	0,00	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,79	0,23	1,31	1,54
Transpor	0,54	0,33	1,88	2,21
Komunikasi dan Pengiriman	1,75	0,05	0,38	0,44
Sarana dan Penunjang Transpor	0,30	0,14	0,57	0,71
Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 15 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Dumai
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	136,30	135,92	138,92	138,92
I BAHAN MAKANAN	140,55	137,40	146,43	146,43
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	137,74	138,46	137,16	137,16
Daging dan Hasil-hasilnya	133,18	135,40	142,79	142,79
Ikan Segar	153,45	150,03	148,02	148,02
Ikan Diawetkan	169,13	173,35	171,79	171,79
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,39	131,65	135,11	135,11
Sayur-sayuran	158,53	139,66	164,86	164,86
Kacang-kacangan	106,33	106,16	109,91	109,91
Buah-buahan	166,40	157,42	167,97	167,97
Bumbu-bumbuan	132,67	127,06	185,69	185,69
Lemak dan Minyak	103,02	102,53	104,17	104,17
Bahan Makanan Lainnya	122,62	122,98	128,37	128,37
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	148,21	150,47	152,15	152,15
Makanan Jadi	134,22	134,82	134,85	134,85
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,93	143,10	143,93	143,93
Tembakau dan Minuman Beralkohol	181,70	188,14	193,86	193,86
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	133,73	133,39	133,13	133,13
Biaya Tempat Tinggal	121,49	121,38	121,24	121,24
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	166,70	165,20	164,08	164,08
Perlengkapan Rumah tangga	130,29	130,30	130,36	130,36
Penyelenggaraan Rumah tangga	122,30	123,05	123,77	123,77

LANJUTAN TABEL 15.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem. I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	132,11	132,39	135,94	135,94
Sandang Laki-laki	153,26	153,51	153,92	153,92
Sandang Wanita	132,45	132,68	135,07	135,07
Sandang Anak-anak	132,32	132,32	140,90	140,90
Barang Pribadi dan Sandang Lain	105,96	106,64	109,68	109,68
V KESEHATAN	128,64	129,13	129,61	129,61
Jasa Kesehatan	140,27	140,27	140,83	140,83
Obat-obatan	123,94	124,80	124,86	124,86
Jasa Perawatan Jasmani	123,90	123,90	123,90	123,90
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,61	126,28	126,98	126,98
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	120,61	120,82	121,24	121,24
Jasa Pendidikan	134,38	134,38	134,38	134,38
Kursus-kursus/Pelatihan	131,91	133,43	137,98	137,98
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,69	113,43	114,29	114,29
Rekreasi	103,75	103,75	103,92	103,92
Olahraga	116,37	116,37	116,37	116,37
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	129,52	129,42	130,63	130,63
Transpor	133,26	133,07	134,66	134,66
Komunikasi dan Pengiriman	105,90	105,89	106,78	106,78
Sarana dan Penunjang Transpor	174,49	174,59	174,70	174,70
Jasa Keuangan	113,58	113,58	113,58	113,58

TABEL 16 Perkembangan Inflasi Kota Dumai
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	0,72	-0,28	2,21	1,92
I BAHAN MAKANAN	-0,66	-2,24	6,57	4,18
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1,20	0,52	-0,94	-0,42
Daging dan Hasil-hasilnya	-1,91	1,67	5,46	7,22
Ikan Segar	-1,77	-2,23	-1,34	-3,54
Ikan Diawetkan	-1,83	2,50	-0,90	1,57
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	3,33	-4,18	2,63	-1,66
Sayur-sayuran	-2,66	-11,90	18,04	3,99
Kacang-kacangan	0,64	-0,16	3,53	3,37
Buah-buahan	1,99	-5,40	6,70	0,94
Bumbu-bumbuan	-1,51	-4,23	46,14	39,96
Lemak dan Minyak	-6,19	-0,48	1,60	1,12
Bahan Makanan Lainnya	2,63	0,29	4,38	4,69
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1,58	1,52	1,12	2,66
Makanan Jadi	2,34	0,45	0,02	0,47
Minuman yang Tidak Beralkohol	-2,24	0,82	0,58	1,41
Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,60	3,54	3,04	6,69
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	1,43	-0,25	-0,19	-0,45
Biaya Tempat Tinggal	2,67	-0,09	-0,12	-0,21
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-0,34	-0,90	-0,68	-1,57
Perlengkapan Rumah tangga	1,61	0,01	0,05	0,05
Penyelenggaraan Rumah tangga	0,99	0,61	0,59	1,20

LANJUTAN TABEL 16.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	0,78	0,21	2,68	2,90
Sandang Laki-laki	0,31	0,16	0,27	0,43
Sandang Wanita	1,22	0,17	1,80	1,98
Sandang Anak-anak	-0,14	0,00	6,48	6,48
Barang Pribadi dan Sandang Lain	2,33	0,64	2,85	3,51
V KESEHATAN	0,72	0,38	0,37	0,75
Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,40	0,40
Obat-obatan	2,16	0,69	0,05	0,74
Jasa Perawatan Jasmani	0,28	0,00	0,00	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,62	0,53	0,55	1,09
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	0,25	0,17	0,35	0,52
Jasa Pendidikan	0,32	0,00	0,00	0,00
Kursus-kursus/Pelatihan	6,65	1,15	3,41	4,60
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	-0,19	0,66	0,76	1,42
Rekreasi	-0,76	0,00	0,16	0,16
Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	1,05	-0,08	0,93	0,86
Transpor	0,41	-0,14	1,19	1,05
Komunikasi dan Pengiriman	2,88	-0,01	0,84	0,83
Sarana dan Penunjang Transpor	0,83	0,06	0,06	0,12
Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 17 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tembilahan
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	139,00	139,28	143,85	143,85
I BAHAN MAKANAN	156,67	155,32	169,97	169,97
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	143,61	142,00	140,44	140,44
Daging dan Hasil-hasilnya	136,95	120,14	138,09	138,09
Ikan Segar	233,42	242,20	280,24	280,24
Ikan Diawetkan	138,04	139,21	135,67	135,67
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	145,67	147,39	148,41	148,41
Sayur-sayuran	148,75	141,64	165,39	165,39
Kacang-kacangan	122,14	121,95	122,46	122,46
Buah-buahan	121,06	121,25	125,43	125,43
Bumbu-bumbuan	141,24	134,58	174,37	174,37
Lemak dan Minyak	128,24	125,88	124,87	124,87
Bahan Makanan Lainnya	147,87	150,77	155,21	155,21
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133,59	133,71	135,62	135,62
Makanan Jadi	128,25	128,25	128,25	128,25
Minuman yang Tidak Beralkohol	132,42	132,45	141,00	141,00
Tembakau dan Minuman Beralkohol	148,70	149,23	151,01	151,01
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	143,38	145,32	145,77	145,77
Biaya Tempat Tinggal	138,57	142,26	143,40	143,40
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	169,99	169,14	168,57	168,57
Perlengkapan Rumah tangga	116,06	116,26	115,43	115,43
Penyelenggaraan Rumah tangga	123,52	123,74	124,03	124,03

LANJUTAN TABEL 17.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK		Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
IV	SANDANG	123,20	124,20	125,77	125,77
	Sandang Laki-laki	134,73	134,98	136,47	136,47
	Sandang Wanita	120,57	121,07	120,94	120,94
	Sandang Anak-anak	112,52	112,72	114,06	114,06
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	123,37	125,57	128,41	128,41
V	KESEHATAN	119,47	119,95	120,51	120,51
	Jasa Kesehatan	114,27	114,27	114,27	114,27
	Obat-obatan	108,96	109,64	109,64	109,64
	Jasa Perawatan Jasmani	102,46	102,46	102,46	102,46
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127,52	128,21	129,28	129,28
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	126,06	126,10	126,00	126,00
	Jasa Pendidikan	119,84	119,84	119,84	119,84
	Kursus-kursus/Pelatihan	135,65	135,65	135,65	135,65
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	125,86	125,17	125,43	125,43
	Rekreasi	145,49	146,24	145,49	145,49
	Olahraga	106,60	106,60	106,60	106,60
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	123,95	123,94	125,76	125,76
	Transpor	136,71	136,46	139,66	139,66
	Komunikasi dan Pengiriman	99,04	99,48	99,08	99,08
	Sarana dan Penunjang Transpor	113,70	113,87	114,09	114,09
	Jasa Keuangan	127,32	127,32	127,32	127,32

TABEL 18 Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	0,40	0,20	3,28	3,49
I BAHAN MAKANAN	0,69	-0,86	9,43	8,49
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	3,57	-1,12	-1,10	-2,21
Daging dan Hasil-hasilnya	-6,22	-12,27	14,94	0,83
Ikan Segar	4,98	3,76	15,71	20,06
Ikan Diawetkan	-4,27	0,85	-2,54	-1,72
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,30	1,18	0,69	1,88
Sayur-sayuran	-6,38	-4,78	16,77	11,19
Kacang-kacangan	10,87	-0,16	0,42	0,26
Buah-buahan	-1,13	0,16	3,45	3,61
Bumbu-bumbuan	-0,97	-4,72	29,57	23,46
Lemak dan Minyak	-2,81	-1,84	-0,80	-2,63
Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,96	2,94	4,96
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,61	0,09	1,43	1,52
Makanan Jadi	0,00	0,00	0,00	0,00
Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,38	0,02	6,46	6,48
Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,74	0,36	1,19	1,55
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	0,59	1,35	0,31	1,67
Biaya Tempat Tinggal	0,58	2,66	0,80	3,49
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,70	-0,50	-0,34	-0,84
Perlengkapan Rumah tangga	0,31	0,17	-0,71	-0,54
Penyelenggaraan Rumah tangga	0,46	0,18	0,23	0,41

LANJUTAN TABEL 18.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK		Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
IV	SANDANG	-0,48	0,81	1,26	2,09
	Sandang Laki-laki	0,83	0,19	1,10	1,29
	Sandang Wanita	0,30	0,41	-0,11	0,31
	Sandang Anak-anak	1,14	0,18	1,19	1,37
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-2,58	1,78	2,26	4,09
V	KESEHATAN	0,96	0,40	0,47	0,87
	Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Obat-obatan	0,49	0,62	0,00	0,62
	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1,57	0,54	0,83	1,38
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	0,90	0,03	-0,08	-0,05
	Jasa Pendidikan	1,28	0,00	0,00	0,00
	Kursus-kursus/Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1,54	-0,55	0,21	-0,34
	Rekreasi	-0,21	0,52	-0,51	0,00
	Olahraga	0,77	0,00	0,00	0,00
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	-1,08	-0,01	1,47	1,46
	Transpor	-1,97	-0,18	2,35	2,16
	Komunikasi dan Pengiriman	0,75	0,44	-0,40	0,04
	Sarana dan Penunjang Transpor	1,02	0,15	0,19	0,34
	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 19 Indeks Harga Konsumen (IHK) Nasional
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	135,39	135,87	138,16	138,16
I BAHAN MAKANAN	147,21	146,90	154,52	154,52
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	136,93	138,09	136,08	136,08
Daging dan Hasil-hasilnya	145,86	142,31	145,14	145,14
Ikan Segar	153,48	155,84	159,44	159,44
Ikan Diawetkan	159,62	161,29	166,11	166,11
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,86	135,69	137,98	137,98
Sayur-sayuran	171,06	168,42	191,43	191,43
Kacang-kacangan	133,56	133,36	134,49	134,49
Buah-buahan	158,32	160,78	170,75	170,75
Bumbu-bumbuan	175,95	175,04	219,18	219,18
Lemak dan Minyak	117,71	117,25	118,44	118,44
Bahan Makanan Lainnya	142,67	143,94	148,81	148,81
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	144,17	145,32	147,27	147,27
Makanan Jadi	142,18	143,18	145,12	145,12
Minuman yang Tidak Beralkohol	128,80	130,02	132,12	132,12
Tembakau dan Minuman Beralkohol	164,85	166,47	168,38	168,38
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	131,04	131,88	132,34	132,34
Biaya Tempat Tinggal	121,29	122,42	122,88	122,88
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	161,79	161,80	161,29	161,29
Perlengkapan Rumah tangga	125,10	125,97	126,84	126,84
Penyelenggaraan Rumah tangga	128,41	129,53	131,27	131,27

LANJUTAN TABEL 19.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV SANDANG	122,18	123,36	125,10	125,10
Sandang Laki-laki	123,96	125,32	126,68	126,68
Sandang Wanita	121,40	122,13	123,50	123,50
Sandang Anak-anak	121,40	121,96	124,21	124,21
Barang Pribadi dan Sandang Lain	120,53	122,34	124,55	124,55
V KESEHATAN	129,04	130,16	130,97	130,97
Jasa Kesehatan	120,72	121,37	121,82	121,82
Obat-obatan	125,31	126,49	127,48	127,48
Jasa Perawatan Jasmani	144,66	146,27	147,32	147,32
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	135,96	137,37	138,38	138,38
VI PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	125,65	126,16	126,33	126,33
Jasa Pendidikan	133,00	133,13	133,15	133,15
Kursus-kursus/Pelatihan	131,44	133,57	134,71	134,71
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	118,22	119,25	119,81	119,81
Rekreasi	115,12	115,85	115,83	115,83
Olahraga	119,09	120,08	120,49	120,49
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	133,78	133,76	134,66	134,66
Transpor	146,34	146,15	147,48	147,48
Komunikasi dan Pengiriman	105,89	105,78	105,63	105,63
Sarana dan Penunjang Transpor	142,57	143,55	144,65	144,65
Jasa Keuangan	118,60	118,64	118,64	118,64

TABEL 20 Perkembangan Inflasi Nasional
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran, Sem.I 2019

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	1,21	0,35	1,69	2,05
I BAHAN MAKANAN	-0,05	-0,21	5,19	4,97
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1,98	0,85	-1,46	-0,62
Daging dan Hasil-hasilnya	-1,33	-2,43	1,99	-0,49
Ikan Segar	0,57	1,54	2,31	3,88
Ikan Diawetkan	1,59	1,05	2,99	4,07
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	3,11	-1,57	1,69	0,09
Sayur-sayuran	1,38	-1,54	13,66	11,91
Kacang-kacangan	0,44	-0,15	0,85	0,70
Buah-buahan	1,01	1,55	6,20	7,85
Bumbu-bumbuan	-7,43	-0,52	25,22	24,57
Lemak dan Minyak	-2,08	-0,39	1,01	0,62
Bahan Makanan Lainnya	0,72	0,89	3,38	4,30
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1,79	0,80	1,34	2,15
Makanan Jadi	1,57	0,70	1,35	2,07
Minuman yang Tidak Beralkohol	1,05	0,95	1,62	2,58
Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,95	0,98	1,15	2,14
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	1,42	0,64	0,35	0,99
Biaya Tempat Tinggal	1,74	0,93	0,38	1,31
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,33	0,01	-0,32	-0,31
Perlengkapan Rumah tangga	2,04	0,70	0,69	1,39
Penyelenggaraan Rumah tangga	1,83	0,87	1,34	2,23

LANJUTAN TABEL 20.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK		Sem. II 2018	Trw. I 2019	Trw. II 2019	Sem.I 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
IV	SANDANG	1,35	0,97	1,41	2,39
	Sandang Laki-laki	1,56	1,10	1,09	2,19
	Sandang Wanita	1,40	0,60	1,12	1,73
	Sandang Anak-anak	1,73	0,46	1,84	2,31
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,76	1,50	1,81	3,34
V	KESEHATAN	1,50	0,87	0,62	1,50
	Jasa Kesehatan	0,89	0,54	0,37	0,91
	Obat-obatan	1,82	0,94	0,78	1,73
	Jasa Perawatan Jasmani	1,34	1,11	0,72	1,84
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1,93	1,04	0,74	1,78
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, & OLAHRAGA	2,66	0,41	0,13	0,54
	Jasa Pendidikan	3,72	0,10	0,02	0,11
	Kursus-kursus/Pelatihan	2,63	1,62	0,85	2,49
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1,92	0,87	0,47	1,34
	Rekreasi	0,84	0,63	-0,02	0,62
	Olahraga	1,23	0,83	0,34	1,18
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	1,24	-0,01	0,67	0,66
	Transpor	1,15	-0,13	0,91	0,78
	Komunikasi dan Pengiriman	1,37	-0,10	-0,14	-0,25
	Sarana dan Penunjang Transpor	1,57	0,69	0,77	1,46
	Jasa Keuangan	0,04	0,03	0,00	0,03

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
Jl. Pattimura No.12 Kota Pekanbaru Kode Pos 28131
Telp. (0761) 23042 – 21336
e-mail: bps1400@bps.go.id

